

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI MINI SDN DELEGAN 1 KAPANEWON
PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Nurmalita Sari Husnah Arifah

NIM 20604224073

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI MINI SDN DELEGAN 1 KAPANEWON
PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024**

Nurmalita Sari Husnah Arifah

NIM 20604224073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Gerak dasar pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tes pilihan ganda. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini, peserta didik kelas IV SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman dengan jumlah responden 30 peserta didik. Hasil data penelitian dianalisis menggunakan gerak dasar analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 masuk dalam kategori “tinggi”. Hasil penelitian secara berurutan mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 yaitu kategori “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “tinggi” sebesar 83,33% (25 peserta didik). Berdasarkan rata-rata sebesar 83,92 tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 masuk dalam kategori “tinggi”.

Kata kunci: *bolavoli mini, pengetahuan, peserta didik*

KNOWLEDGE LEVEL OF FOURTH GRADE STUDENTS TOWARDS MINI VOLLEYBALL AT SDN DELEGAN 1 PRAMBANAN SUBDISTRICT SLEMAN REGENCY ACADEMIC YEAR 2023/2024

Nurmalita Sari Husnah Arifah

NIM 20604224073

ABSTRACT

This research aims to determine the knowledge level of fourth-grade students regarding the mini volleyball game at SDN Delegan 1, Prambanan Subdistrict, Sleman Regency, for the academic year 2023/2024.

The study adopts a descriptive quantitative research design with a survey method. Data collection employs a multiple-choice test as the instrument. The subjects consist of fourth-grade students at SDN Delegan 1, Kapanewon Prambanan, Sleman Regency, with 30 participants as respondents. The research data is analyzed using quantitative descriptive analysis techniques and presented in percentage form.

The findings indicate that the knowledge level of fourth-grade students regarding the mini volleyball game at SDN Delegan 1, Kapanewon Prambanan, Sleman Regency, for the academic year 2023/2024 falls into the "high" category. The sequential results concerning the knowledge level of fourth-grade students regarding mini volleyball at SDN Delegan 1 are as follows: "low" category at 13.33% (4 students), "sufficient" at 3.33% (1 student), and "high" at 83.33% (25 students). Based on the average score of 83.92, the knowledge level of fourth-grade students towards the mini volleyball game at SDN Delegan 1 is categorized as "high."

Keywords: Knowledge, Mini Volleyball, Students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Sari Husnah Arifah

NIM : 20604224073

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap
Permainan Bola Voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon
Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2024
Yang menyatakan,



Nurmala Sari Husnah Arifah
NIM. 20604224073

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI MINI SDN DELEGAN 1 KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nurmalita Sari Husnah Arifah

NIM 20604224073

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal..10 Januari 2024

Yogyakarta, Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



[Signature of Dr. Aris Fajar Pambudi]
Dr. Aris Fajar Pambudi, S. Pd., M. Or.

NIP. 198205222009121006

[Signature of Dra. Sri Mawarti]
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 195906071987032001

HALAMAN PENGESAHAN

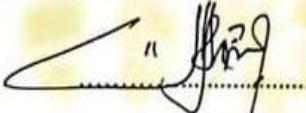
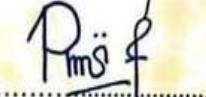
TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI MINI SDN DELEGAN 1 KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nurmalita Sari Husnah Arifah
NIM 20604334074

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 22 Januari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M. Pd. Ketua Penguji		24/1/2024
Riky Dwihandaka, S. Pd. Kor., M. Or. Sekretaris Penguji		23/1/2024
Dr. Hari Yuliarto, M. Kes. Penguji Utama		23/1/2024



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or.
NIP. 198306282008121002

MOTTO

1. Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tetapi sering ketakutan yang membuat kita jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah, (Joko Widodo)
2. Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya, (Lenang Manggala)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Asih Kardiyono dan Ibu Feni Widyasanti, terima kasih atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat, dan dukungan yang terus diberikan. Segala doa, restu, usaha dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai dititik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Simbah uti tersayang, sering saya sebut Mak Karni dan Alm. Kyai Tuwu. Terima kasih atas doa, motivasi, dukungan, perhatian dan semanat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripisi ini, semoga Mamak selalu dalam perlindungan Allah SWT.
3. Adikku tersayang Muhammad Rafi Ardiyana yang tiada henti selalu memberi motivasi dan semangat saat mengerjakan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dengan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan doa restu, dorongan, dukungan, masukan baik secara moril maupun materil, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

3. Bapak Dr. Aris Fajar Pembudi, S. Pd., M. Or., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof Prof. Soni Nopembri S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan peserta didik Sekolah Dasar Negeri Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman yang telah membantu memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak Asih Kardiyono dan Ibu Feni Widayanti, selaku orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan, dorongan, kekuatan, semangat dan motivasi hingga terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Keluarga besar PJSD A 2020 yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Januari 2024
Penulis,

Nurmalita Sari Husnah Arifah
NIM. 20604224073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Hakikat Bola Voli Mini.....	15
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	26
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kelas IV	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Relibilitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	59
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	65

C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validasi	42
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	43
Tabel 4. Norma Penilaian	44
Tabel 5. Deskriptif Statistika Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV	45
Tabel 6. Norma Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV	46
Tabel 7. Deskriptif Faktor Fasilitas	47
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Fasilitas	48
Tabel 9. Persentase Butir Faktor Fasilitas	49
Tabel 10. Deskriptif Faktor Sarana	50
Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Sarana	51
Tabel 12. Persentase Butir Faktor Sarana	52
Tabel 13. Deskriptif Faktor Peraturan	53
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Peraturan	54
Tabel 15. Persentase Butir Faktor Peraturan	55
Tabel 16. Deskriptif Faktor Gerak Dasar	56
Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Gerak Dasar	57
Tabel 18. Persentase Butir Faktor Gerak Dasar	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tujuan Bola Voli	17
Gambar 2. Cara Melakukan Servis Atas	19
Gambar 3. Cara Melakukan Servis Bawah	20
Gambar 4. Posisi Jari pada <i>Passing</i> Atas	21
Gambar 5. Posisi Badan pada <i>Passing</i> Atas.....	21
Gambar 6. Sikap Perkenaan <i>Passing</i> Bawah.....	22
Gambar 7. Langkah Awalan <i>Smash</i> Normal	23
Gambar 8. Sikap Saat Melakukan Block	24
Gambar 9. Lapangan Mini Voli.....	25
Gambar 10. Bagan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV	46
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Fasilitas	48
Gambar 13. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Fasilitas	49
Gambar 14. Diagram Batang Faktor Sarana	51
Gambar 15. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Sarana	52
Gambar 16. Diagram Batang Faktor Peraturan	54
Gambar 17. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Peraturan	55
Gambar 18. Diagram Batang Faktor Gerak Dasar.....	57
Gambar 19. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Gerak Dasar	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi	72
Lampiran 2. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	74
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	76
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	77
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 7. Data Penelitian	83
Lampiran 8. Tabel Rangkuman Nilai Data Setiap Faktor.....	85
Lampiran 9. Data Statistik Validitas dan Relibilitas.....	86
Lampiran 10. Tabel <i>r Product Moment</i>	87
Lampiran 11. Data Hasil Analisis Uji Validasi	88
Lampiran 12. Data Deskriptif Statistik	89
Lampiran 13. Dokumen Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan permainan yang sangat digemari di segala usia, salah satunya peserta didik di sekolah dasar. Bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Sebaliknya, terdapat perbedaan jumlah pemain, ukuran lapangan, tinggi net dan ukuran bola di sekolah dasar. Permainan bola voli di sekolah dasar sering disebut sebagai permainan bola voli mini.

Permainan bola voli mini dimainkan di lapangan yang sudah dimodifikasi ukurannya, dengan jumlah pemain per tim adalah 4 orang inti dan 1 pemain pengganti dan menggunakan peraturan yang sederhana. Permainan bola voli mini memiliki nilai-nilai positif, seperti nilai kerjasama, keberanian, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, sportivitas, saling menghargai dan menghormati sesama teman maupun lawan. Permainan bola voli mini dapat menciptakan rasa ketagihan untuk terus bermain. Pada dasarnya permainan bola voli mini sekolah dasar berprinsip untuk membuat anak senang dalam bermain dan menyenangkan untuk diajarkan pada peserta didik sekolah dasar.

Mawarti (2009, p. 70) menyatakan, ada beberapa tujuan yang dapat diharapkan dari permainan bola voli mini bagi peserta didik, yaitu: 1) tujuan utama, yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial, 2) diharapkan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam

bermain bola voli juga tercapai sehingga kesegaran tubuh terjaga, sehingga peserta didik dapat belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak, 3) bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli ini bisa mendapatkan kepuasan, 4) bermain bola voli dapat dijadikan terapi, 5) tujuan akhir yang dapat dicapai dalam bermain bola voli, yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Pembelajaran permainan bola voli kelas IV dalam kurikulum merdeka terdapat pada Fase B. Salah satu kompetensi awal dalam modul ajar PJOK SD Fase B kelas IV mengenai permainan bola voli, yaitu: peserta didik baru memulai mengenal variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan net sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. Sedangkan untuk profil pelajar pancasila yang dikembangkan pada Fase B adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran variasi pola pengembangan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif melalui permainan bola voli.

Dalam pembelajaran bola voli mini hal yang dilakukan terlebih dahulu oleh guru, yaitu mengenalkan gerak dasar dan peraturan permainan voli mini agar peserta didik dapat mengetahui dan memahaminya. Terdapat beberapa gerakan dasar dalam permainan bola voli, yaitu *passing*, *servis*, *smash (spike)*, dan *block*. Gerak dasar permainan bola voli mini merupakan faktor mendasar yang harus di kuasai oleh peserta didik untuk bermain. Dalam aktivitas pembelajaran SD kelas IV Fase B variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative pengenalan materi gerak dasar yang diberikan pada peserta didik, yaitu *passing*

bawah, *passing* atas dan servis bawah. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi gerak dasar saja guru juga perlu memberikan penjelasan mengenai peraturan permainan voli mini, sehingga peserta didik mampu bermain voli mini sesuai dengan aturan permainan.

Peraturan dalam permainan voli mini Mawarti (2009, p. 71) menyatakan peraturan permainan bola voli mini, terdiri dari: a) Bola, bola voli mini yang digunakan bola nomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. b) Jaring atau net, tinggi net standar dalam permainan voli mini putra: 2.10 m, dan putri: 2.00 m. c) Pemain, pemain inti terdapat 4 orang, dan 1 orang pemain cadangan. d) Lapangan, Luas lapangan voli mini adalah panjang: $12\text{ m} \times 6\text{ m}$, tidak menggunakan garis serang, untuk daerah servis adalah seluruh daerah di belakang garis akhir lapangan, dan tebal garis 5 cm. Dengan memberikan pengenalan materi gerak dasar dan peraturan permainan voli mini melalui media dan sarana prasarana yang ada, diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam bermain bola voli mini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Delegan 1 sarana dan prasarana di SD tersebut masih kurang memadai, terutama untuk fasilitas (lapangan) belum tersedia. Sehingga guru memodifikasi bentuk lapangan yang standar untuk bermain bola voli mini. Dalam pembelajaran PJOK materi permainan bola voli ini guru tidak memberikan pembelajaran secara teori, tetapi praktik langsung di lapangan. Saat mengenalkan gerak dasar permainan bola voli guru menggunakan pendekatan *drill* yang bersifat monoton. Dengan pendekatan *drill* yang berulang sebagian peserta didik merasa bosan, tetapi pada saat guru

mengintruksikan untuk bermain bola voli mini di lapangan peserta didik merasa antusias. Guru memodifikasi peraturan permainan voli mini yang berlaku sesuai dengan keadaan lingkungan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Pada saat bermain bola voli terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa menerapkan cara *passing* yang benar, seperti ditekuk saat *passing* dan perkenaan bola pada ujung kepalan tangan sehingga bola melabung tidak beraturan. Peserta didik juga masih belum tau cara *servis* yang tepat, seperti tidak merapatan jari-jari dan perkenaan tidak pada telapak tangan bagian tengah belakang. Terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami peraturan dalam permainan voli mini, sehingga pada saat bermain bola voli mini peserta didik mengalami kesulitan. Peserta didik masih merasa bingung melakukan pergeseran pemain yang seharusnya bergeser searah jarum jam, dan pada perhitungan poin masih terdapat kesulitan dalam menentukan poin.

Perspektif pemahaman dalam pembelajaran PJOK pada dasarnya merupakan salah satu poin terpenting yang harus diajarkan oleh guru, namun hal tersebut belum benar-benar terjadi dalam penerapannya. Guru hanya menitikberatkan pada prespektif gerak dalam materi pembelajaran, tanpa memperhatikan aspek pemahaman. Seperti yang terjadi di SDN Delegan 1, guru hanya memberikan sebagian kecil materi dalam kelas dan tidak komprehensif, sehingga beberapa peserta didik tidak mengetahui materi saat penerapan di lapangan. Jadi, pembelajaran kognitif (pemahaman) dan pembelajaran afektif (sikap) diperlukan untuk peserta didik dapat memahami pengetahuan dan sikap peserta didik untuk dapat menghadapinya secara langsung di lapangan. Guru

memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga perlunya keseimbangan pembelajaran teori dan praktik yang diberikan pada saat pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.
2. Pembelajaran yang diberikan guru hanya mengarah pada aspek psikomotor.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini di SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi untuk menghindari pembahasan yang telalu luas. Untuk itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delagan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- 1) Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.
 - b. Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan bagi mahasiswa atau penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan tentang permainan bola voli mini dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menjadi ruang dialog, referensi, dan pemahaman terhadap pengetahuan tentang permainan voli mini.

2) Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan informasi dari guru sebelumnya dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti.

b. Bagi Peserta Didik

Mampu mengidentifikasi pengetahuan peserta didik tentang permainan bola voli mini untuk memotivasi peserta didik yang kurang memahami permainan voli mini sehingga dapat terpacu untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

c. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Memberikan gambaran untuk lebih diperhatikan oleh guru mengenai pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli mini. Sehingga guru dapat menguasai pengajaran yang lebih baik untuk memungkinkan peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dan mampu meningkatkan prestasinya dalam bermain voli mini.

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk memperhatikan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai permainan voli mini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengerti, dan mengenal. Dalam bahasa Inggris pengetahuan disebut *knowledge*. Pengetahuan merupakan *justified true believe*. Menurut Darsini *et al.*, (2019, p. 97) seseorang individu membenarkan (*justifies*) kebenaran atas kepercayaan berdasarkan observasinya mengenai dunia. Pengetahuan berawal dari rasa ingin tahu yang ada dalam diri manusia. Pengetahuan diperoleh dari proses bertanya dan selalu di tujuhan untuk menemukan fakta (kebenaran).

Pendapat Mukti & Imron Rosadi (2022, p. 846) etimologi atau yang sering disebut dengan teori pengetahuan adalah salah satu cabang filsafat yang mengkaji mengenai sumber, struktur, metode, dan validitas pengetahuan. Dalam estemologi terdapat 3 instrumen (alat) untuk menanggapi pengetahuan, yaitu 1) panca-indra untuk menangkap empiris, 2) akal pikiran untuk mengabstrakkan informasi yang ditangkap indra, 3) hati “irfan” untuk menangkap pancaran pengetahuan dari sumbernya (Tuhan), yang bersifat abstrak-supra-rasional.

Pengetahuan merupakan hasil dari persepsi ataupun pemahaman individu melalui penggunaan indra seperti mata, hidung, telinga, dll. Pengetahuan berasal dari mengamati rasionalitas dan kecerdasan manusia dalam mengidentifikasi objek atau kejadian yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Dalam pengetahuan manusia merupakan hasil interaksi antara obyek atau objek yang dipelajari dengan individu yang melakukan pemeriksaan dan penyelidikan terhadap objek tersebut.

Pengetahuan dapat dikatakan sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuan seseorang yang memperoleh manfaat atau keuntungan bagi dirinya sendiri. Pengetahuan merupakan hasil dari suatu proses mencari informasi dari tidak tahu menjadi tahu atau mengerti, dari tidak dapat menjadi dapat Ridwan *et al.*, (2021, p. 38). Dalam proses mencari tahu terdapat beberapa metode dan konsep-konsep melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Meliputi kemampuan untuk memahami, memecahkan masalah dan mampu menerima informasi dari pengalaman ataupun pengetahuan dari luar. Selain itu pengalaman merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu mengenai suatu permasalahan atau objek tertentu.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terbentuk atau diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman yang dialami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Tingkat

pengetahuan dibagi menjadi beberapa bagian, tingkat pengetahuan berguna untuk mengetahui kemampuan berpikir seseorang. Menurut Prasetyo, D (2019, p. 188-189) menjelaskan bahwa dalam “Taksonomi Bloom”, tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga domain, yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*) berkaitan dengan perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir, 2) ranah afektif (*affective domain*) mengenai tingkah laku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, misalnya minat, sikap, apresiasi, dan cara untuk menyesuaikan diri, dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*) berkaitan dengan perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, misalnya tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoprasiakan mesin.

Sedangkan menurut Dewi *et al.*, (2021) tingkatan pengetahuan seseorang dibagi dalam enam tingkatan, yaitu:

1. Tahu

Tahu (*know*) berarti mengingat suatu materi atau stimulus yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkat pengetahuan ini hanya mencakup kemampuan mengingat hal-hal tertentu dari materi yang telah dipelajari.

2. Memahami

Kemampuan untuk menafsirkan objek secara benar dan dapat menjelaskan serta menyimpulkan terhadap objek yang dipelajari. Seseorang mampu memahami sesuatu materi dapat menafsirkan maupun menjelaskan materi yang jelas terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi

Aplikasi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah atau tugas dalam situasi nyata. Penerapan pengetahuan dapat mencakup penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, dan lainnya.

4. Analisis

Kemampuan individu untuk memecah suatu bahan atau objek menjadi komponen-komponen yang terkait dan mendeskripsikan hubungan antara komponen tersebut. Keterampilan analitis dilihat dari penggunaan kata kerja seperti mendeskripsikan, membedakan, mengelompokkan, dan memisahkan.

5. Sintesis

Kemampuan menghubungkan dan menyusun informasi, hal ini dilakukan dengan merancang, menyesuaikan teori atau pernyataan yang ada untuk membentuk kesimpulan baru. Seperti membuat rencana atau merangkum ide-ide dari beberapa sumber untuk membentuk konsep yang lebih baik.

6. Evaluasi

Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sendiri maupun yang telah ditentukan.

Berdasarkan pedapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Taksonomi Bloom pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu: a) ranah kognitif, b) ranah afektif, dan c) ranah psikomotor. Sedangkan untuk klasifikasi tingkat pengetahuan

terbagi menjadi enam, yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah usia. Selain itu sumber informasi (keluarga, teman, dan lingkungan) dan sikap dalam menanggapinya dapat juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Menurut Laili & Probosiwi (2021, p. 7) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu usia, pendidikan, informasi, sosial dan budaya.

Tingkat pendidikan, pengalaman, sumber data, lingkungan, dan budaya serta status sosial maupun keadaan ekonomi dapat berpengaruh pada tingkat pengetahuan setiap individu Tukatman *et al.*, (2021, p. 20). Pendidikan formal maupun non-formal mampu memberikan pengetahuan dan mengubah pengetahuan seseorang. Sebuah pekerjaan juga dapat memberi pengaruh pengetahuan karena pekerjaan memungkinkan seseorang berinteraksi dengan banyak karakter sehingga memperluas wawasannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Harigustian (2020, p. 164-165) meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Pendidikan dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang maupun suatu kelompok melalui pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan

seseorang, semakin cepat pula menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin tinggi.

2) Informasi/Media Massa

Informasi merupakan gerak dasar mengumpulan, menyimpan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Pendidikan formal dan nonformal merupakan salah satu sumber informasi yang memberikan pengaruh jangka pendek pada perubahan dan peningkatan seseorang. Semakin berkembangnya teknologi, seperti media massa mampu mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang sering mendapatkan informasi mengenai suatu pembelajaran cenderung memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Seseorang yang memiliki sosial budaya yang baik cenderung memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan seseorang yang memiliki sosial budaya yang kurang baik cenderung memiliki pengetahuan yang kurang. Status ekonomi mempengaruhi tingkat pengetahuan, karena seseorang yang memiliki status ekonomi di bawah rata-rata akan sulit memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan proses masuknya pengetahuan ke dalam individu melalui interaksi yang timbal balik maupun tidak. Lingkungan yang baik akan mendukung pengetahuan yang baik, sedangkan lingkungan yang kurang baik akan menghasilkan pengetahuan yang kurang baik.

5) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari diri sendiri maupun dari orang lain. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan dapat membantu mengetahui cara menyelesaikan permasalahan yang sama di masa depan. Oleh karena itu, pengalaman dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang berharga untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai topic atau masalah.

6) Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka daya tangkap dan pola pikirnya akan semakin bertambah. Dikarenakan semakin banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh selama hidup, dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuannya. Proses pembelajaran yang terus menerus dan pengalaman hidup yang beragam dapat meningkatkan pengetahuan seseorang seiring bertambahnya usia.

Pendapat Darsini *et al.*, (2019, p. 105-106) faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu, yaitu usia dan jenis kelamin. Sedangkan eksternal berasal dari luar individu, yaitu pendidikan, pekerjaan, pengalaman, sumber informasi, minat, lingkungan, dan sosial budaya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah usia, pendidikan, sumber informasi, lingkungan, pekerjaan, minat, pengalaman, sosial, budaya, dan ekonomi.

2. Hakikat Bola Voli Mini

a. Pengertian Bola Voli Mini

Permainan bola voli hakikatnya dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa, baik perempuan maupun laki-laki. Cabang olahraga bola voli dilakukan secara berkelompok, terdiri dari 6 pemain inti serta beberapa pemain cadangan. Menurut Yudiana *et al.*, (2020, p. 327) olahraga bola voli adalah kegiatan fisik yang termasuk dalam kegiatan permainan dan olahraga. Dalam permainan bola voli yang dimainkan oleh dua regu terdapat net/jarring di tengah lapangan untuk pembatas wilayah antar tim. Setiap tim voli memainkan bola dengan melewatkannya bola ke daerah lawan menggunakan gerak dasar dan taktik untuk memperoleh poin. Setiap tim memiliki hak memainkan bola dengan tiga kali sentuhan, untuk dapat mengembalikan bola ke daerah lawan. Sedangkan untuk setiap pemain tidak boleh memainkan bola dengan dua kali sentuhan berturut-turut.

Dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) permainan bola voli diajarkan dan termasuk dalam permainan bola besar maupun permainan neti (net games) permainan yang berhadapan dan dipisahkan oleh net. Permainan bola voli di sekolah dasar disebut sebagai permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini dimainkan dengan memodifikasi sarana/prasarana dan peraturan permainan. Pada dasarnya permainan bola voli mini berprinsip untuk anak senang dan menyenangkan untuk diajarkan pada peserta didik sekolah dasar.

Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli pada umumnya. Permainan bola voli mini memiliki karakteristik yang sama

dengan permainan bola voli dewasa, yaitu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim/regu di setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Menurut Amaliyah & Asim (2020, p. 96) permainan bola voli mini adalah permainan hasil modifikasi dari permainan bola voli, pemain mampu menggunakan seluruh anggota tubuh yang dapat memantulkan bola.

Permainan bola voli mini merupakan permainan yang dimainkan di lapangan kecil dengan 4 pemain pada tiap tim dan menggunakan peraturan yang sederhana. Permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar merupakan permainan yang dimodifikasi dari permainan bola voli yang sebenarnya dan disebut dengan permainan bola voli mini.

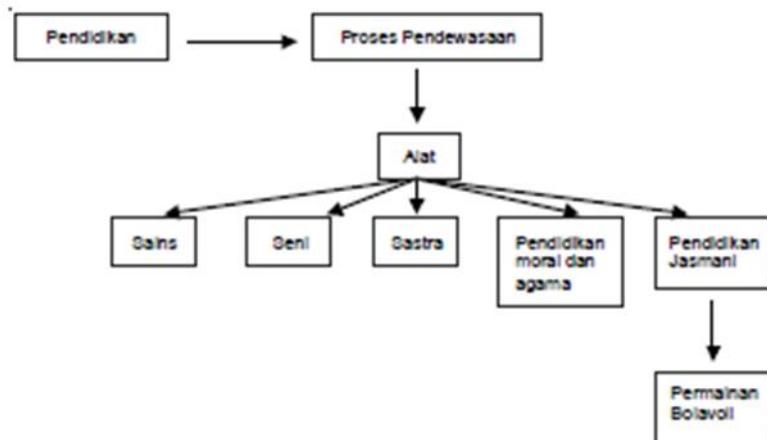
Pembinaan dan pengembangan dalam permainan bola voli mini adalah salah satu usaha untuk menerapkan gerak dasar dasar bola voli sendiri, kepada anak-anak usia 9-13 tahun melalui bola voli mini. Selain itu, tujuan pembinaan dan pengembangan bola voli mini adalah agar anak dapat mengenal permainan, menyenangi dan mengetahui cara bermain bola voli dengan baik.

Dalam permainan bola voli mini di sekolah dasar, standar kompetensi dasarnya meliputi: mempraktikkan variasi gerak dasar permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama sportivitas, dan kejujuran. Dengan materi pokok/pembelajaran meliputi: a) bentuk dan ukuran lapangan bola voli mini, b) gerak dasar permainan bola voli mini, servis bawah, *passing* bawah, dan *passing* atas, dan c) bentuk bola voli mini Widhiasto *et al.*, (2020, p. 182). Dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar permainan bola voli menggunakan modifikasi

permainan bola voli yang sebenarnya disebut dengan permainan bola voli mini karena menggunakan ukuran dan peraturan yang sederhana.

Permainan bola voli mini memiliki tujuan baik, tujuan bola voli apabila digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1. Tujuan Bola Voli



Sumber: Mawarti, (2009, p. 70)

Dijelaskan oleh Mawarti (2009, p. 70), gambar bagan di atas menjelaskan bahwa bola voli dapat menjadi salah satu cara untuk mendewasakan atau mendidik anak karena mengandung nilai-nilai seperti: nilai kerjasama, kepercayaan diri, tanggung jawab, keberanian, dan sportivitas. Selain itu ada tujuan utama bola voli, yaitu:

1. Tujuan utama, yaitu membentuk anak didik (peserta didik) secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial,
2. Diharapkan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bola voli juga tercapai sehingga kesegaran tubuh terjaga, sehingga peserta didik dapat belajar dengan sehat, dan tercapai kecerdasan anak,

3. Bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli mampu mendapatkan kepuasan,
4. Bermain bola voli dapat dijadikan terapi,
5. Tujuan akhir yang apat dicapai dalam bermain bola voli, yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini merupakan permainan yang dimainkan di lapangan yang sudah dimodifikasi ukurannya, dengan jumlah pemain per tim adalah 4 orang inti dan 1 pemain pengganti dan menggunakan peraturan yang sederhana.

b. Gerak Dasar Bola Voli Mini

Gerak dasar dalam permainan bola voli mini yang dipelajari di sekolah dasar sama dengan permainan bola voli orang dewasa hanya saja diberikan dalam bentuk latihan yang disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar yang cenderung senang bermain. Menurut Astuti (2022, p. 734) gerak dasar bola voli mini terdiri dari: 1) *service*, 2) *passing*, 3) *smash (spike)*, dan 4) bendungan (*block*). Berikut penjelasan dari masing-masing gerak dasar bola voli:

1. Gerak Dasar Servis

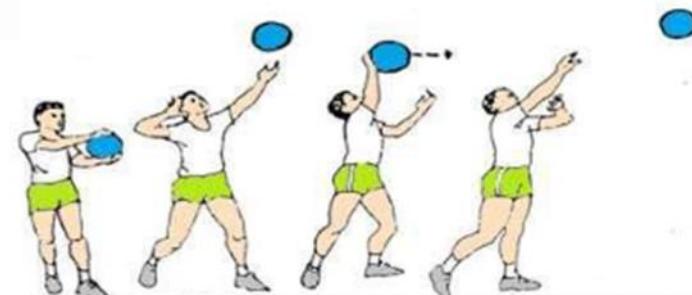
Servis merupakan hal yang penting dalam permainan bola voli, karena pukulan servis digunakan sebagai awal dimulainya permainan dan merupakan upaya memulai suatu serangan. Menurut Achmad *et al.*, (2019, p. 51) “servis merupakan pukulan pemulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola dalam suatu permainan”. Servis, terdiri

dari servis tangan bawah (*overhand service*) dan servis tangan bawah (*underhand service*).

- Gerak Dasar Servis Atas

Cara melakukan servis atas menurut Ningsih *et al.*, (2020, p. 920), yaitu “posisi tangan kiri lurus memegang bola dan tangan kanan di belakang kepala posisi memukul bola, posisi kaki kiri berada didepan dan kaki kanan dibelakang sebagai penopang berat badan, dan setelah memukul bola berat badan berpindah ke kaki kiri didepan untuk menjaga keseimbangan”. Servis atas pelaksanaannya butuh keterampilan dalam mengatur dan pengolahan bola, baik arah, tujuan, serta sasaran. Laju pendeknya pergerakan bola, memerlukan tenaga atau kekuatan jari-jari tangan

Gambar 2. Cara Melakukan Servis Atas



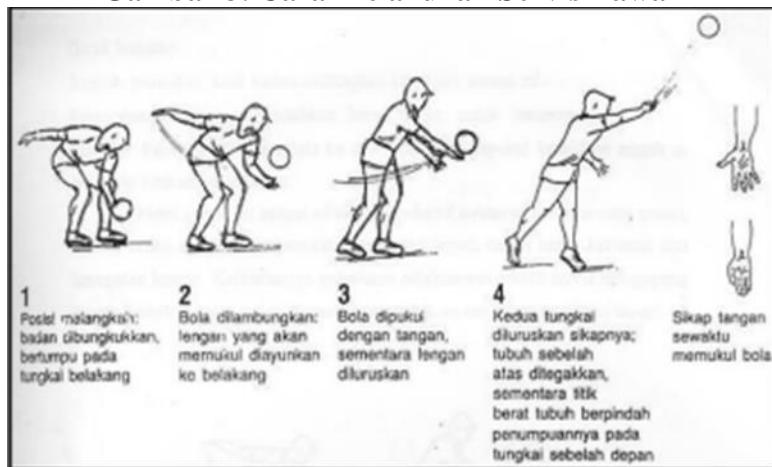
Sumber: Ningsih *et al.*, (2020, p. 920)

- Gerak Dasar Servis Bawah

Pendapat Kamadi (2020, p. 154) servis bawah (*underhand service*) merupakan servis yang dilakukan dengan posisi badan tegak sedikit jongkok dengan satu tangan memegang bola dan satu tangan sebagai pemukul bola baik kiri maupun kanan dengan memperhatikan arah bola jatuh pada sasaran.

Manfaat servis bawah, yaitu untuk serangan pertama dalam permainan bola voli yang berperan untuk anak sekolah dasar memperoleh poin, maka servis bawah harus meyakinkan, terarah, kencang, dan menyulitkan lawan Widhiasto *et al.*, 2020, p. 183).

Gambar 3. Cara Melakukan Servis Bawah



Sumber: Widhiasto *et al.*, (2020, p. 183)

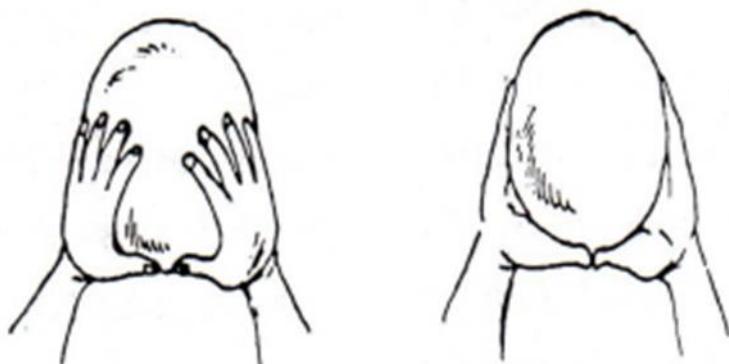
2. Gerak Dasar *Passing*

Passing merupakan gerak dasar bola voli yang berpengaruh dalam permainan bola voli untuk pertahanan dan pembuatan serangan. Pasing dapat dilakukan untuk umpan persiapan serangan yang dilakukan oleh *set-up*. *Passing* digunakan untuk menerima *service*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul net Siregar *et al.*, (2021, p. 103). Pendapat Fanani (2020, p. 112) *passing* merupakan serangan awal, maka setiap individu pemain yang melakukan *passing* akan berusaha untuk membuat bola mematikan lawan, seperti laju bola cepat, keras, terarah, dan mematikan. *Passing* terbagi menjadi dua, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

- *Passing Atas*

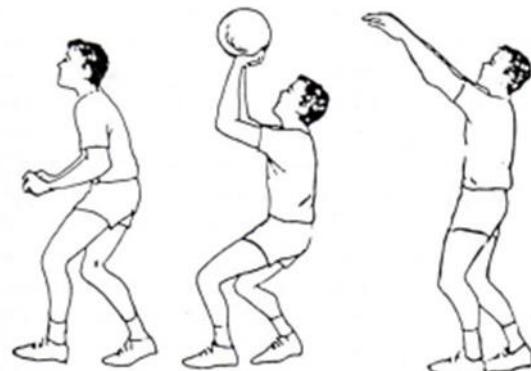
Passing atas berguna untuk menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, mengumpam smash, bahkan mengembalikan bola ke pada lawan. Khotimah (2020, p. 17) dalam latihan passing atas posisi kaki harus kuat membentuk kuda-kuda dan diperlukan keseimbangan agar jarijari mampu melakukan dorongan maksimal. *Passing* atas merupakan cara pengembalian bola atau mengoper bola dari atas dengan menggunakan jari-jari tangan Nugraha & Yuliawan (2021, p. 234). Bola yang datang dari atas diambil menggunakan jari-jari tangan di atas, depan kepala.

Gambar 4. Posisi Jari pada *Passing Atas*



Sumber: Winarno et al., (2013, p. 83)

Gambar 5. Posisi Badan pada *Passing Atas*

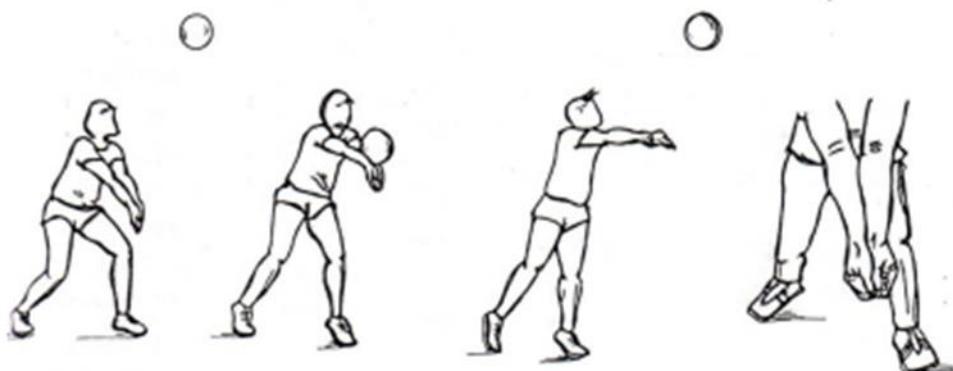


Sumber: Winarno et al., (2013, p. 84)

- *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan *passing* yang dilakukan menggunakan dua tangan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak putarannya Saputra & Gusniar, (2019, p. 66). Menurut Adi & Indarto (2021, p. 96) *passing* bawah adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima pukulan servis. Perkenaan dalam *passing* bawah, yaitu pergelangan tangan sampai dengan siku.

Gambar 6. Sikap Perkenaan *Passing* Bawah



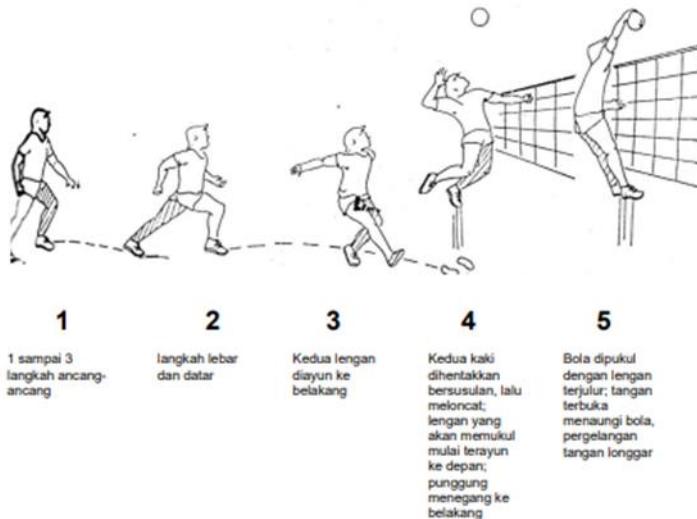
Sumber: Winarno *et al.*, (2013, p. 79)

3. Gerak Dasar *Smash* (*spike*)

Smash merupakan gerakan yang digunakan sebagai serangan dan memperoleh poin. *Smash* dalam permainan voli merupakan gerakan cepat diawali dengan awalan, tolakkan untuk meloncat, dan memukul bola saat di udara kemudian bola mendarat Novalia *et al.*, (2021, p. 2). Menurut pendapat Achmad *et al.*, (2019, p. 52) menjelaskan *smash/spike* merupakan gerak dasar serangan yang efektif dalam permainan. Penggunaan *smash/spike* khusus digunakan dalam

permainan bola voli. *Smash/spike* dicirikan dengan bola hasil *smash/spike* menukik tajam karena bola dipukul di atas dekat net terhadap derah lawan, sehingga lawan sulit mengembalikan bola bahkan mampu mematikan.

Gambar 7. Langkah Awalan Smash Normal



Sumber: Winarno et al., (2013, p. 120)

4. Gerak Dasar Bendungan (*block*)

Bendungan (*Block*) merupakan cara bertahan paling efektif untuk memperoleh poin dari lawan karena saat pemain berhasil melakukan *block* dengan baik bola akan jatuh di area lawan, sehingga akan menambah poin bagi regu yang melakukan bendungan Rusmiyadi (2021, p. 3). *Block* adalah benteng pertahanan untuk menangkis serangan dari lawan. *Block* adalah pertahanan yang menentukan untuk merubah arah pukulan lawan atau bahkan langsung memperoleh poin, *block* yang baik dapat merubah dan mempersempit pukulan, sehingga lawan tidak memiliki kesempatan selain memukul kearah yang lebih terbuka Pardiman *et al.*, (2021, p. 43).

Gambar 8. Sikap Saat Melakukan Block



Sumber: Winarno *et al.*, (2013, p. 162)

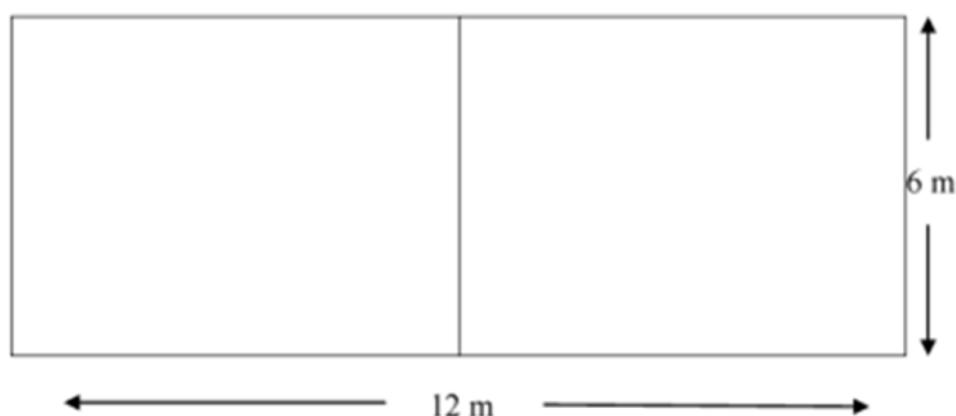
Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak dasar perlu dilatihkan kepada peserta didik agar mampu menguasai gerak dasar permainan bola voli. Gerak dasar dalam permainan bola voli meliputi servis (servis atas dan servis bawah), *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah), *smash* (*spike*), dan bendungan (*block*). Mampu menguasai gerak dasar permainan bola voli merupakan faktor dasar untuk dapat bermain bola voli dengan baik dan optimal.

c. Fasilitas dan Sarana Bola Voli Mini

Fasilitas dan sarana permainan bola voli secara umum tentu menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran dan dapat menjadi hambatan pada peserta didik di sekolah dasar. Fasilitas dan perlengkapan dalam bermain bola voli terdiri dari lapangan, jaring (net), bola, dan perlengkapan pemain.

Astuti (2022, p. 734) menyatakan bahwa lapangan voli mini mempunyai perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya, yaitu: 1) panjang lapangan 12 meter, 2) lebar lapangan 6 meter, 3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, 4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, dan 5) bola yang digunakan adalah nomer 4.

Gambar 9. Lapangan Mini Voli



Sumber: Astuti (2022, p. 734)

Pendapat Mawarti (2009, p. 71) memodifikasi fasilitas dan sarana permainan bola voli mini, yaitu: 1) lapangan untuk anak sekolah dasar, yaitu 12m x 6m, tidak menggunakan garis serang dan untuk daerah servis adalah seluruh daerah belakang garis akhir lapangan. 2) menggunakan bola nomor 4, menggunakan bola berdiameter 22-24 cm dengan berat 220-240 gram, dan 3) tinggi net, untuk net putra 2,10 m serta untuk tinggi net putri 2,00 m.

d. Peraturan Permainan Bola Voli Mini

Mawarti (2009, p. 71) menyatakan peraturan permainan bola voli sudah banyak di kembangkan oleh FIVB dan bisa juga dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi lingkungan pelaksanaan. Pemain, pemain utama dalam

permainan adalah 4 orang dan pemain cadangan 2 orang. Umur maksimal pemain dalam permainan bola voli mini 12 tahun. Cara untuk bermain, semua pemain dapat melakukan segala cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain seperti permaian bola voli pada umumnya berputar sesuai jarum jam. Pergantian pemain mengacu pada system internasional, satu set hanya dapat 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau “*best of three Games*”. Dalam permainan bola voli mini setiap pemain boleh menyentuh bola tidak lebih dari dua kali berturut-turut dan setiap regu diperbolehkan menyentuh bola sebanyak tiga kali sentuhan Amaliyah & Asim (2020, p. 96). Setiap tim mencoba untuk membuat atau mencetak poin dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan.

3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran, yaitu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran haikatnya adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik. Pendapat Widayanto & Wahyuni (2020, p. 16) pembelajaran adalah perubahan perilaku dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi tahu atau memahami. Dalam proses pembelajaran terdapat aktivitas yang disusun oleh guru agar peserta didik mampu belajar dan mencapai kompetensi

yang diharapkan, maka sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran.

Pembelajaran sebagai aktivitas guru yang sudah terprogram dalam desain instruksional dengan tujuan agar peserta didik belajar dengan aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai fasilitas bagi guru untuk membuat peserta didik mampu belajar secara mandiri. Proses yang terjadi dalam pembelajaran merupakan interaksi belajar mengajar. Magdalena *et al.*, (2021, p. 230) pembelajaran memiliki tujuan, dalam taksonomi bloom terdapat tiga klasifikasi tujuan pendidikan, yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan mental atau otak, seperti cara berpikir, memahami, mengahapal, menganalisis, maupun mengevaluasi.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap peserta didik, seperti sikap jujur, percaya diri, sisiplin, sportif, betanggungjawab, dan lain sebagainnya. Pada ranah ini ada lima aspek yang perlu diperhatikan, yaitu menerima, merespon, menghargai, mengorhanisasikan, dan karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fungsi sistem saraf seperti otot. Terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan, yaitu meniru, memaipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Proses dalam pembelajaran meliputi dua hal, yaitu belajar dan mengajar, guru sebagai tenaga profesional memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu mengembangkan dan pengelolaan program sekolah maupun mengembangkan profesionalitasnya Rochman *et al.*,

(2020, p. 258). Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dialami oleh setiap individu sepanjang hayat serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik dalam proses perolehan ilmu dan pengetahuan kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap maupun kepercayaan yang timbul pada setiap peserta didiknya Yestiani & Zahwa (2020, p. 41-42).

Warsita Darmawan & Febrianti (2021, p. 8) menyatakan, terdapat lima prinsip yang melandasi pengertian pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran merupakan usaha memperoleh perubahan perilaku.
2. Hasil pembelajaran ditandai adanya perubahan perilaku secara keseluruhan, tidak hanya satu atau dua aspek perilaku saja.
3. Pembelajaran merupakan sebuah proses, terjadi karena adanya tahapan aktivitas secara sistematis dan terarah.
4. Proses pembelajaran terjadi karena adanya suatu tujuan yang akan dicapai.
5. Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk mencapai tujuan yang diinginkan, disusun secara terprogram melalui rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peseta didik sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pembelajaran yang diberikan di instansi pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam Kurikulum 2013 (K 13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dengan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permaianan, bermain, dan rekreasi. Menurut Pambudi *et al.*, (2019, p. 111) PJOK merupakan bagian penting dalam proses pendidikan untuk tujuan peningkatan kinerja individu melalui media aktivitas fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh. PJOK penting bagi perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak hingga dewasa. Sehingga dalam proses pertumbuhan, aktivitas jasmani yang dipelajari menjadi bagian penting dan berperan dalam proses tumbuh kembang peserta didik.

PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, memiliki tujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga Hasanah *et al.*, (2021, p. 190). Pendidikan jasmani ialah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai bentuk latihan, memberikan manfaat bagi peserta didik berupa pemeliharaan kesehatan dan kebugaran jasmani. Pendapat Komarudin & Subekti (2021, p. 17) pendidikan jasmani dalam tujuan pendidikan, aktivitas dilakukan

secara sistematis dan sadar dengan tujuan mendapatkan keterampilan dan kemampuan jasmani, motivasi, pertumbuhan, dan pembentukan watak (karakteristik).

Pendidikan jasmani hakikatnya merupakan proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam meningkatkan kualitas individu, dalam hal fisik, mental, serta emosi. Pendidikan jasmani merupakan kesatuan yang utuh, kemampuan sehat jasmani dan rohani merupakan aspek yang fundamental dan sama pentingnya. Melyza & Aguss (2021, p. 9) pendidikan jasmani ialah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang diselenggarakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif, organik, perceptual, neuromuskuler, dan emosional individu dalam sistem pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran di dalamnya diberikan perhatian yang cukup dan memadai pada subjek utama dalam pembelajaran.

Menurut Wiraguna *et al.*, (2021, p. 187) pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Jasamani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah pembelajaran bagi peserta didik melibatkan aktivitas fisik dan dilaksanakan di lapangan terbuka. Pembelajaran PJOK lebih mengarah ke ranah psikomotor, yaitu aktivitas gerak. Dalam melakukan aktivitas fisik, anak usia sekolah dasar akan cenderung menyenangi berbagai macam permainan. Aktivitas permainan terdiri dari berbagai keterampilan gerak dan keterampilan bermain sehingga harus dikuasai peserta didik untuk memperoleh keberhasilan dalam suatu tujuan pembelajaran permainan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian pendidikan keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, dan karakter secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. PJOK adalah proses pendidikan di mana pengalaman belajar diperoleh melalui gerakan jasmani yang disadari, sistematis, dan diwujudkan secara intens untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan dalam taraf fisik, motorik, mental, emosional, kondisi sosial, dan moral dalam pendidikan jasmani yang erat hubungannya dengan proses belajar mengajar.

c. Pembelajaran Bola Voli Mini di SD N Delegan 1

Salah satu standar kompetensi kurikulum merdeka yang ada di Sekolah Dasar (SD) pada kelas IV semester I, yaitu:

1. Kompetensi Awal: Peserta didik baru mulai mengenal variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan net sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.
2. Profil pelajar Pancasila: profil pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase B merupakan mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif melalui permainan voli.
3. Tujuan pembelajaran, yaitu: Peserta didik melalui pembelajaran resiprokal dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif *passing* bawah,

passing atas, dan servis bawah permainan voli sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. Serta mampu mengembangkan nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada elemen Gotong Royong dan Mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagi, pemahaman diri dan situasi yang di hadapi, dan meregulasi diri. Sehingga dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan, materi, kebutuhan dan lingkungan belajar yang ada, pada modul ini menggunakan moda luring. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan simulasi memilih salah satu atau resiprokal (guru menggabungkan beberapa metode yang diinginkan).

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kelas IV

Karakteristik sebagai identitas setiap individu, yang terbentuk dari sikap, pola pikir, nilai-nilai kesusilaan melalui hidup berdampingan baik antar manusia dengan lingkungan. Karakter juga dapat mempengaruhi pandangan, pemikiran, dan tindakan setiap orang secara individu. Dalam proses pembentukan karakter bukan hanya guru yang berperan melainkan orang tua dan lingkungan juga memberi peran dalam pembentukan karakter. Lubaba & Alfiansyah (2022, p. 689) profil pelajar pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter, profil pelajar pancasila sudah mulai diterapkan pada satuan pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, maupun SMA.

Menurut Sabani (2019, p. 93) pada tahap pendidikan sekolah dasar karakteristik peserta didik dibagi menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Masa kelas bawah, umur 6 atau 7 tahun sampai dengan umur 9 atau 10 tahun. Secara khusus karakteristik peserta didik Sekolah Dasar kelas bawah (kelas 1-3), yaitu:
 - a. Karakteristik umum
 - Waktu reaksinya lambat
 - Koordinasi otak tidak sempurna
 - Suka berkelahi
 - Gemar bergerak, bermain, memanjang
 - Aktif bersemangat terhadap suara yang teratur
 - b. Karakteristik kecerdasan
 - Kurangnya kemampuan pemasukan perhatian
 - Kemauan berpikir sangat terbatas
 - Kegemaran untuk mengulangi berbagai aktivitas
 - c. Karakteristik sosial
 - Hasrat berlebih terhadap hal-hal bersifat drama
 - Berkhayal dan suka meniru
 - Kegemaran pada keadaan alam
 - Senang bercerita
 - Sifat pemberani
 - Senang terhadap puji-pujian
 - d. Kegiatan gerak yang dilakukan
 - Senang menirukan sesuatu yang dilihat
 - Manipulasi, spontan menampilkan gerakan dari objek yang diamatinya
- 2) Masa kelas atas, umur 9 atau 10 tahun sampai dengan 12 atau 13 tahun. Karakteristik anak sekolah dasar pada tingkat atas, yaitu:
 - a. Karakteristik umum
 - Waktu raksinya cepat
 - Koordinasi otot mulai sempurna
 - Senang bergerak dan bermain
 - b. Karakteristik kecerdasan
 - Perhatian yang mulai terpusat
 - Kemampuan berpikir lebih banyak
 - c. Kecerdasan sosial
 - Tidak menyukai hal yang bersifat drama
 - Menyukai lingkungan sekitarnya
 - Sifat pemberani dengan menggunakan logika
 - d. Kegiatan gerak yang dilakukan
 - Memiliki kemampuan untuk mengekspresikan aktivitas yang telah dilakukan
 - Artikulasi (*articulation*).

Menurut Septianti & Afiani (2020, p. 14) mengidentifikasi tahapan perkembangan intelektual anak, yaitu: a) tahap sensorik motor usia 0-2 tahun, b) tahap oprasional usia 2-6 tahun, c) tahap oprasional kongkrit usia 7-11 atau 12 tahun, dan 4) tahap operasional formal 11 atau 12 tahun ke atas. Berdasarkan teori uraian di atas, maka peserta didik sekolah dasar kelas atas berada pada tahap operasional konkret dan formal. Hijriati (2021, p. 149) menyatakan bahwa pada tahap operasional kongkrit dan formal ini anak mampu berfikir secara logis serta konkret, mereka mampu menggunakan akal dan mampu menghubungkan permasalahan yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik kelas IV merupakan bagian dari karakteristik anak sekolah dasar kelas atas. Peserta didik kelas IV berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini peserta didik mampu mengembangkan pikiran yang logis, berkaitan dengan fakta-fakta perceptual. Artinya peserta didik mampu berfikir logis, tetapi terbatas pada objek kongkrit dan mampu melakukan konservasi. Karakteristik peserta didik kelas IV SD Negeri Delegan 1 cenderung melakukan suatu hal dengan rasa senang, berlari maupun berjalan cepat terutama ketika bermain dengan teman-temannya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan sebagai acuan bagi penelitian yang sudah dilakukan agar menjadi lebih jelas. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Agatha (2022) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2022/2021”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu perencanaan survei dengan gerak dasar pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul berjumlah 26 siswa diambil dengan *total sampling*. Gerak dasar analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berapa pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik). Berkategori “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 pesert didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk dalam kategori cukup.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Murti (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V tentang Permainan Bola Voli di SD Negeri 2 Baran Cawas Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan bola voli di SD Negeri 2 Baran Cawas Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Motode yang digunakan adalah metode *survey* dan gerak dasar pengumpulan data berupa tes. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Baran Cawas Klaten, berjumlah 24 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan

peserta didik kelas V tentang permainan bola voli di SD Negeri 2 Baran Cawas Klaten secara keseluruhan kategori sangat tinggi 25% (6 peserta didik), tinggi 41,67% (10 peserta didik), sedangkan 12,5% (3 peserta didik), rendah 20,83% (5 peserta didik), dan sangat rendah 0% (0 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

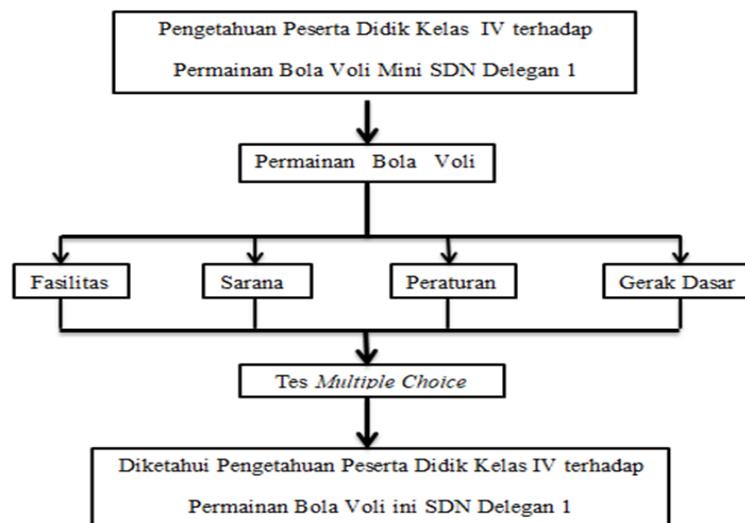
Pada pembelajaran permainan bola voli mini terdapat dua aspek dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu aspek teori dan praktik. Pada dasarnya PJOK memiliki tujuan yang menyeluruh yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang wajib diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, dalam mempelajari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar (SD), tidak hanya memperhatikan aspek psikomotor tetapi aspek kognitif dan afektif juga perlu diperhatikan. Namun sangat disayangkan ketika pendidik kurang memperhatikan aspek kognitif dan afektif dalam pembelajaran di sekolah dan peserta didik hanya menerima materi yang bersifat praktik mengarah pada aspek psikomotor saja. Akibatnya pengetahuan peserta didik mengenai materi dalam PJOK terutama pengetahuan mengenai permainan bola voli mini kurang maksimal.

Sedangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dibutuhkan faktor intelegensi yang baik sehingga peserta didik mampu memahami, pola pikir dan melakukan gerakan dengan optimal. Faktor pendukung juga diperlukan untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang baik dalam proses pembelajaran bola voli mini. Dalam pembelajaran permainan

bola voli mini tidak hanya sekedar bermain saja, dalam permainan bola voli terdapat gerak dasar agar dalam pelaksanaanya berjalan dengan baik dan optimal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024. Sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik sehingga dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas IV selanjutnya. Pengetahuan peserta didik dapat diketahui melalui tes *multiple choice* (pilihan ganda), berdasarkan faktor yang meliputi gerak dasar, fasilitas maupun sarana permainan bola voli mini. Berikut adalah bagan kerangka berpikir mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV mengenai permainan bola voli mini.

Gambar 10. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisa data yang telah dikumpulkan Sugiyono (2017, p. 147). Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah perencanaan survei dengan gerak dasar pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman yang beralamat di Jalan Piyungan-Prambanan Km. 06 Dinginan, Sumber Harjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 77752. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek dan benda-benda alam termasuk manusia yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2017, p. 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu

peserta didik kelas IV SDN Delegan 1 Kapanewon Perambanan Kabupaten Sleman yang berjumlah 30 peserta didik.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan gerak dasar pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi Sugiyono, (2013, p. 24). Penelitian ini dilakukan secara *total sampling* dengan menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada di SDN Delegan 1 peserta didik kelas IV. Penggunaan gerak dasar *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Pendapat Sugiyono (2017, p. 38) variabel merupakan apa saja yang sudah ditetukan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga mampu mendapatkan informasi untuk dapat ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan pengetahuan peserta didik kelas IV SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 terhadap permainan bola voli mini berdasarkan indikator fasilitas, sarana, peraturan, dan gerak dasar yang akan diukur menggunakan tes pilihan ganda atau *multiple choice* sehingga apabila jawaban benar bernilai nilai satu dan apabila salah bernilai nol.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pendapat Sugiyono (2018, p. 166) instrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sebelum angket diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan expert judgment/dosen ahli untuk validasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda (*multiple choice*) di mana responden dapat menjawab benar bernilai 1 dan salah bernilai 0.

Instrument dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Agatha (2022) yang sudah divalidasikan oleh dosen ahli yaitu Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or dan telah diujicobakan di SD Karen. Hasil dari uji coba tersebut dinyatakan valid karena nilai signifikansi atau r hitung lebih besar daripada r tabel. Kisi-kisi instrument penelitian disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.	Peraturan Bola Voli Mini	Fasilitas	1, 2, 3, 4	4
		Sarana	5, 6, 7	3
		Peraturan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		Gerak Dasar	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	20
Jumlah				34

Sumber: Agatha (2022)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes kemudian diberikan kepada responden di mana responden tersebut menjadi subjek penelitian. Berikut mekanisme teknik pengumpulan datanya:

- a. Peneliti mencari data-data peserta didik kelas IV SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.
- b. Penelitian menentukan jumlah peserta didik kelas IV SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.
- c. Peneliti menyebarluaskan tes kepada responden secara langsung di sekolah,
- d. Peneliti mengumpulkan hasil jawaban dan melakukan transkip atas hasil pengisian tes yang sudah dilakukan.
- e. Setelah memperoleh data, peneliti kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Relibilitas Instrumen

Arikunto (2019: 96) menyatakan bahwa “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Pendapat (Hardani, dkk., 2020: 198) validitas adalah kesamaan antara data pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti sehingga didapatkan data valid sehingga tidak ada yang berbeda antara data sesungguhnya dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017, p. 121) instrument yang dikatakan valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharunya diukur. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan

bahwa validitas instrumen merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen.

Mengukur validitas instrumen menggunakan korelasi product moment oleh Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dari hasil tersebut diperoleh r tabel 0,361 artinya nilai hitung korelasi lebih dari 0,361 maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Analisi Uji Validasi

Butir soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 01	0,598	0,361	Valid
Soal 02	0,646	0,361	Valid
Soal 03	0,746	0,361	Valid
Soal 04	0,813	0,361	Valid
Soal 05	0,587	0,361	Valid
Soal 06	0,460	0,361	Valid
Soal 07	0,627	0,361	Valid
Soal 08	0,627	0,361	Valid
Soal 09	0,474	0,361	Valid
Soal 10	0,838	0,361	Valid
Soal 11	0,598	0,361	Valid
Soal 12	0,646	0,361	Valid
Soal 13	0,746	0,361	Valid
Soal 14	0,813	0,361	Valid
Soal 15	0,587	0,361	Valid
Soal 16	0,460	0,361	Valid
Soal 17	0,627	0,361	Valid
Soal 18	0,627	0,361	Valid
Soal 19	0,474	0,361	Valid
Soal 20	0,838	0,361	Valid
Soal 21	0,598	0,361	Valid
Soal 22	0,646	0,361	Valid
Soal 23	0,746	0,361	Valid
Soal 24	0,813	0,361	Valid
Soal 25	0,587	0,361	Valid
Soal 26	0,460	0,361	Valid
Soal 27	0,627	0,361	Valid
Soal 28	0,627	0,361	Valid
Soal 29	0,474	0,361	Valid

Soal 30	0,838	0,361	Valid
Soal 31	0,598	0,361	Valid
Soal 32	0,646	0,361	Valid
Soal 33	0,746	0,361	Valid
Soal 34	0,813	0,361	Valid

Relibilitas instrumen merupakan instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus reliable atau dapat dikatakan bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu menuangkan data yang valid. Relibilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 26. Setelah dilakukan uji coba reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan merupakan reliabel atau konsisten karena *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,906. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Relibilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,906	34

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya menganalisis data agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan gerak dasar deskriptif kuantitatif. Dalam perhitungannya menggunakan rumus dari Sudijono (2015, p. 40) sebagai teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah menganalisis data, kemudian tahap selanjutnya mengubah sekor atau nilai. Menurut Sugiyono (2015, p.112) rumus untuk mengubah sekor atau nilai yaitu:/

$$N = \frac{\sum X}{\sum Maks}$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : Jumlah keseluruhan butir

Selanjutnya, setelah mengubah sekor atau nilai langkah selanjutnya menentukan intervalnya. Penentuan interval dalam penelitian ini menggunakan penetuan interval dari Arikunto (2019, p. 207) sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76 – 100	Tinggi
2	56 – 75	Cukup
3	< 56	Rendah

Sumber: Arikunto (2019: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 34 butir soal. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 di mana subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Delegan 1. Berikut hasil analisis tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.

Tabel 5. Deskriptif Statistika Data Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024.

Statistika	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	83,92
<i>Median</i>	91,18
<i>Mode</i>	100,00
<i>Srd, Deviation</i>	23,55
<i>Minimum</i>	17,65
<i>Maximum</i>	100,00

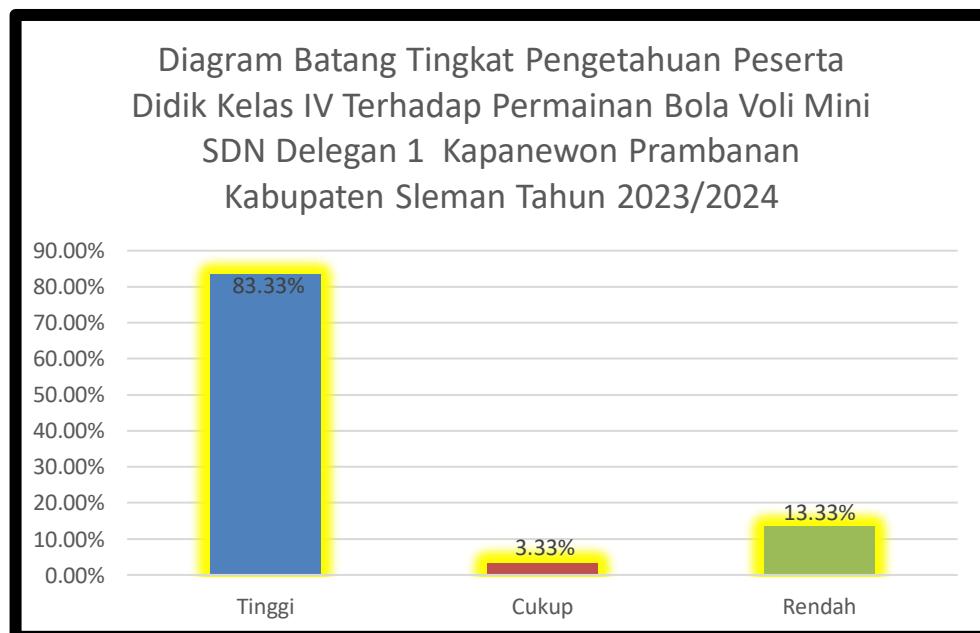
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	76-100	Tinggi	25	83.33 %
2.	56-75	Cukup	1	3,33%
3.	<56	Rendah	4	13,33%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 6 tersebut di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 dapat disajikan pada gambar 11 sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 berada pada kategori “tinggi” sebesar 83,33% (25 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 83,92 masuk kategori “tinggi”.

1. Faktor Fasilitas

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 85,83, nilai tengah (*median*) 100, nilai yang sering muncul (*mode*) 100, *standar deviasi* (SD) 26,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Faktor Fasilitas

Statistik	
<i>N</i>	4
<i>Mean</i>	85,83
<i>Median</i>	100,00
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std, Deviation</i>	26,00
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	100,00

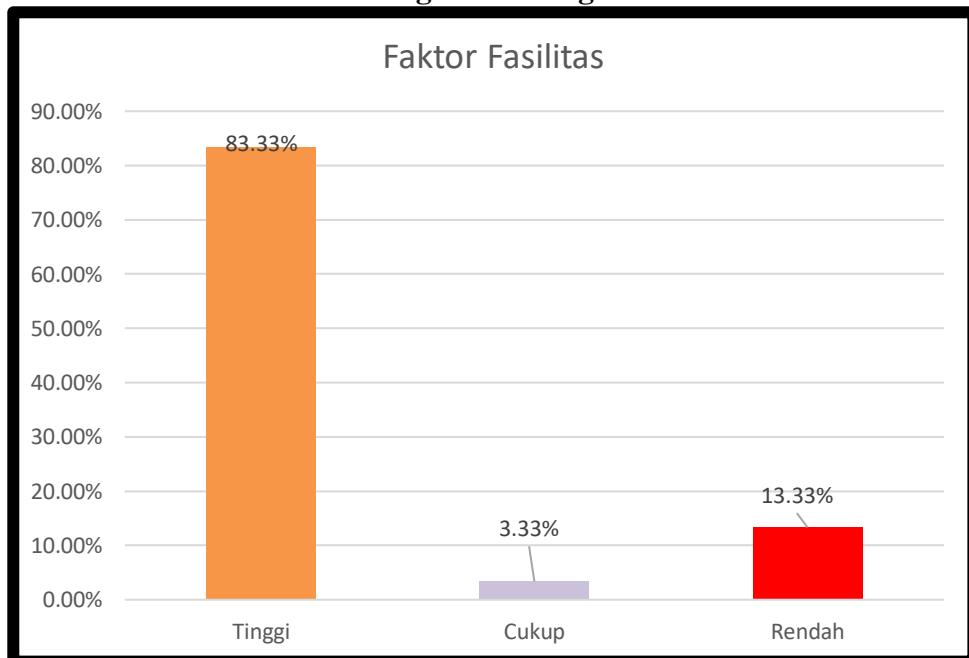
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Fasilitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 – 100	Tinggi	21	70,00%
2	56 – 75	Cukup	4	13,33%
3	<56	Rendah	5	16,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 8 tersebut di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:

Gambar 12. Diagram Batang Faktor Fasilitas



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas berada pada kategori “tinggi” sebesar 70,00% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 13,33% (4 peserta didik), dan “tendah” sebesar 16,67% (5 peserta didik).

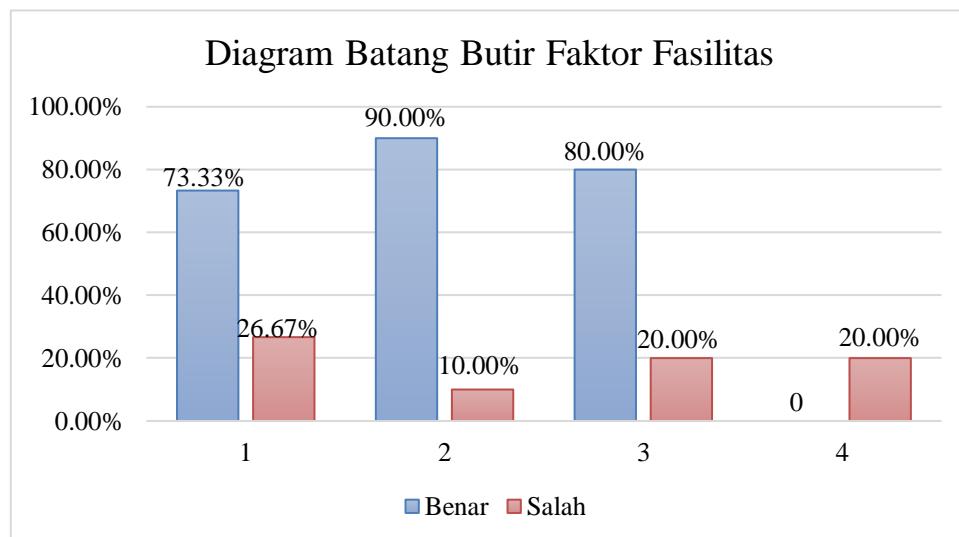
Analisis tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas untuk tiap butir disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Butir Faktor Fasilitas

Faktor	Nomor Butir	Persentase	
		Benar	Salah
Fasilitas	1	76,67 %	23,33%
	2	93,33%	6,67%
	3	83,33%	16,67%
	4	90,00%	10,00%

Berdasarkan tabel 9 di atas, persentase butir faktor fasilitas dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:

Gambar 13. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Fasilitas



Berdasarkan tabel 9 dan diagram 13 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 2 dengan persentase sebesar 93,33 %, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 1 hanya sebesar 76,67%.

2. Faktor Sarana

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor sarana didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 81,11, nilai tengah (*median*) 100, nilai yang sering muncul (*mode*) 100, *standar deviasi* (SD) 25,80. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Faktor Sarana

Statistik	
<i>N</i>	3
<i>Mean</i>	81,11
<i>Median</i>	100,00
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std, Deviation</i>	25,80
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	100,00

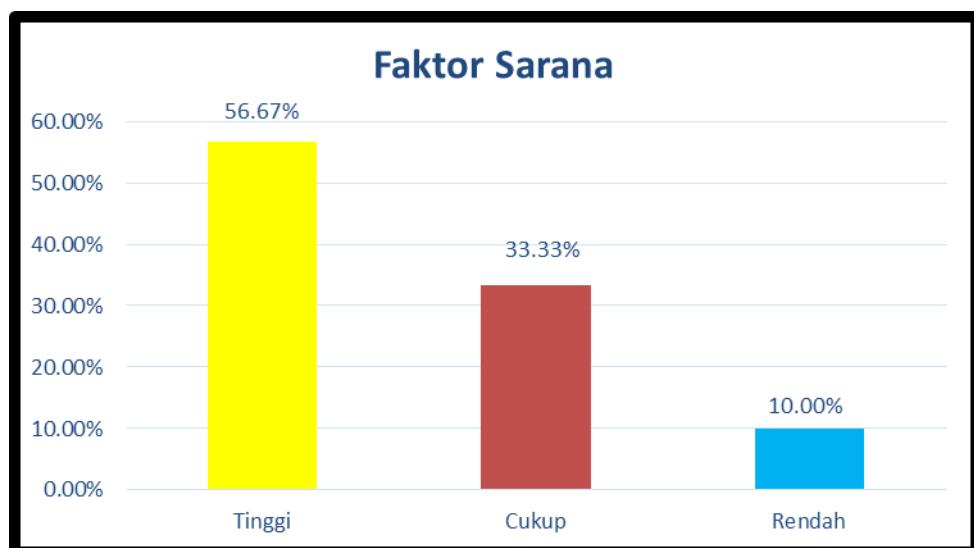
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor sarana disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Sarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 – 100	Tinggi	17	56,67%
2	56 – 75	Cukup	10	33,33%
3	<56	Rendah	3	10,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 11 tersebut di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor sarana pada gambar 14 sebagai berikut:

Gambar 14. Diagram Batang Faktor Sarana



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor sarana berada pada kategori “tinggi” sebesar 56,67% (17 peserta didik), “cukup” sebesar 33,33% (10 peserta didik), dan “rendah” sebesar 10,00% (3 peserta didik)

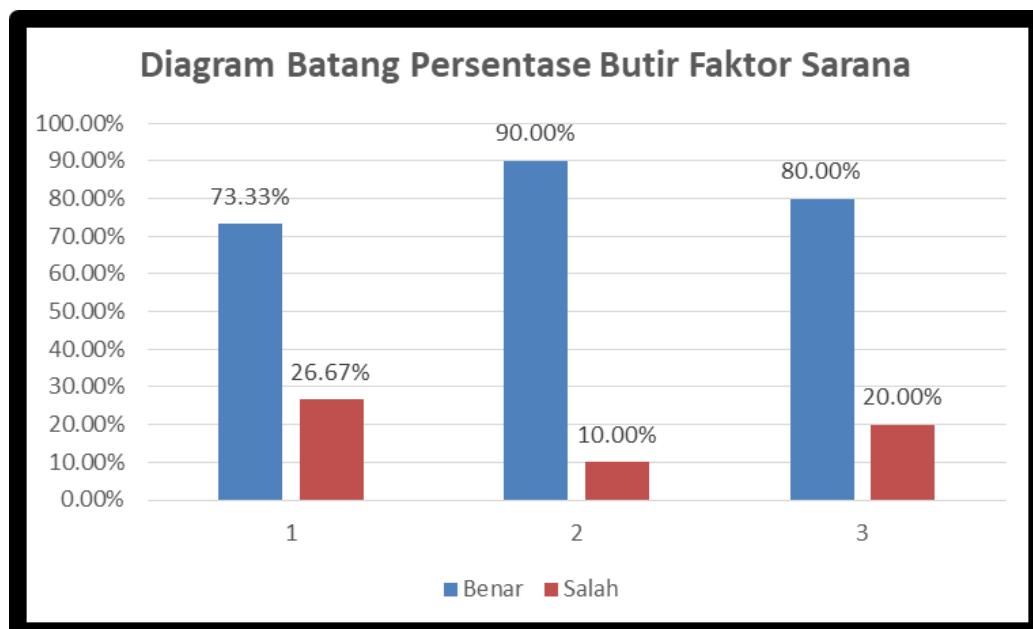
Analisis tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor sarana untuk tiap butir disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Butir Faktor Sarana

Faktor	Nomor Butir	Percentase	
		Benar	Salah
Sarana	5	73,33 %	26,67%
	6	90,00%	10,00 %
	7	80,00%	20,00%

Berdasarkan tabel 12 di atas, persentase butir faktor sarana dapat disajikan pada gambar 15 sebagai berikut:

Gambar 15. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Sarana



Berdasarkan tabel 12 dan diagram 15 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 6 dengan persentase sebesar 90,00%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 5 hanya sebesar 73,33%.

3. Faktor Peraturan

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor peraturan didapat skor terendah (*minimum*) 14,29, skor tertinggi (*maksimum*) 100, rerata (*mean*) 84,76, nilai tengah (*median*) 100, nilai yang sering muncul (*mode*) 100, *standar deviasi* (SD) 24,58. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Faktor Peraturan

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	84,76
<i>Median</i>	100,00
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std, Deviation</i>	24,58
<i>Minimum</i>	14,29
<i>Maximum</i>	100,00

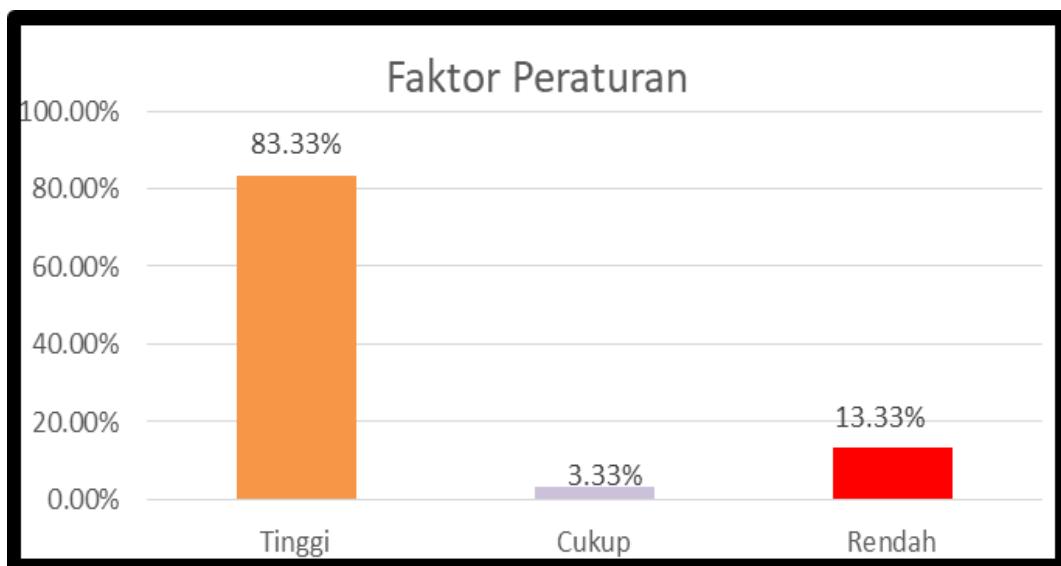
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor peraturan disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Peraturan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 – 100	Tinggi	15	83,33%
2	56 – 75	Cukup	1	3,33%
3	<56	Rendah	4	13,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor peraturan pada gambar 16 berikut:

Gambar 16. Diagram Batang Faktor Peraturan



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 16 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor

peraturan berada pada kategori “tinggi” sebesar 83,33% (15 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik).

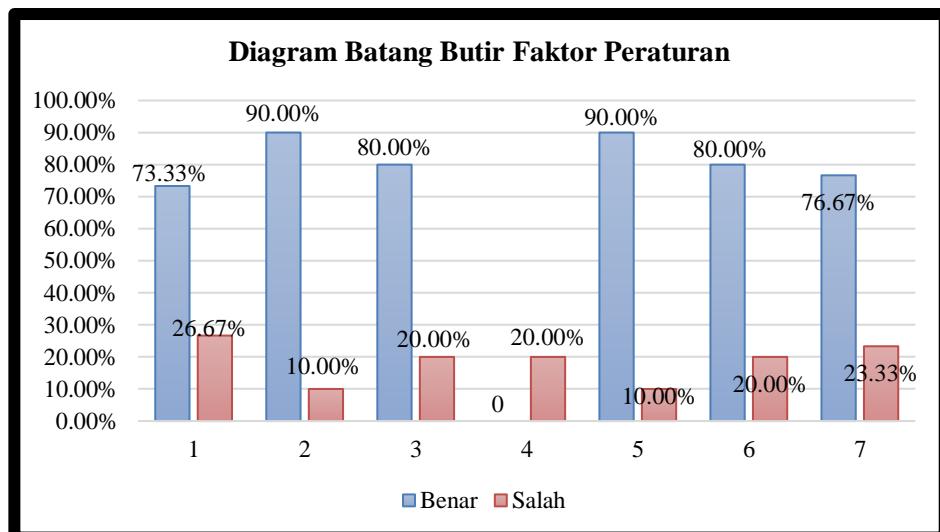
Analisis tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor peraturan untuk tiap butir disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Butir Faktor Peraturan

Faktor	Nomor Butir	Percentase	
		Benar	Salah
Peraturan	8	80,00 %	20,00%
	9	90,00%	10,00%
	10	80,00%	20,00%
	11	76,67%	23,33%
	12	93,33%	6,67%
	13	83,33%	16,67%
	14	90,00%	10,00%

Berdasarkan tabel 15 di atas, persentase butir faktor peraturan dapat disajikan pada gambar 17 sebagai berikut:

Gambar 17. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Peraturan



Berdasarkan tabel 15 dan diagram 17 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 12 dengan persentase sebesar 93,33%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 11 hanya sebesar 76,67 %.

4. Faktor Gerak Dasar

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor gerak dasar didapat skor terendah (*minimum*) 20,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100, rerata (*mean*) 83,67, nilai tengah (*median*) 90,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 100, *standar deviasi* (SD) 23,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Faktor Gerak Dasar

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	83,67
<i>Median</i>	90,00
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std, Deviation</i>	23,56
<i>Minimum</i>	20,00
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor gerak dasar disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

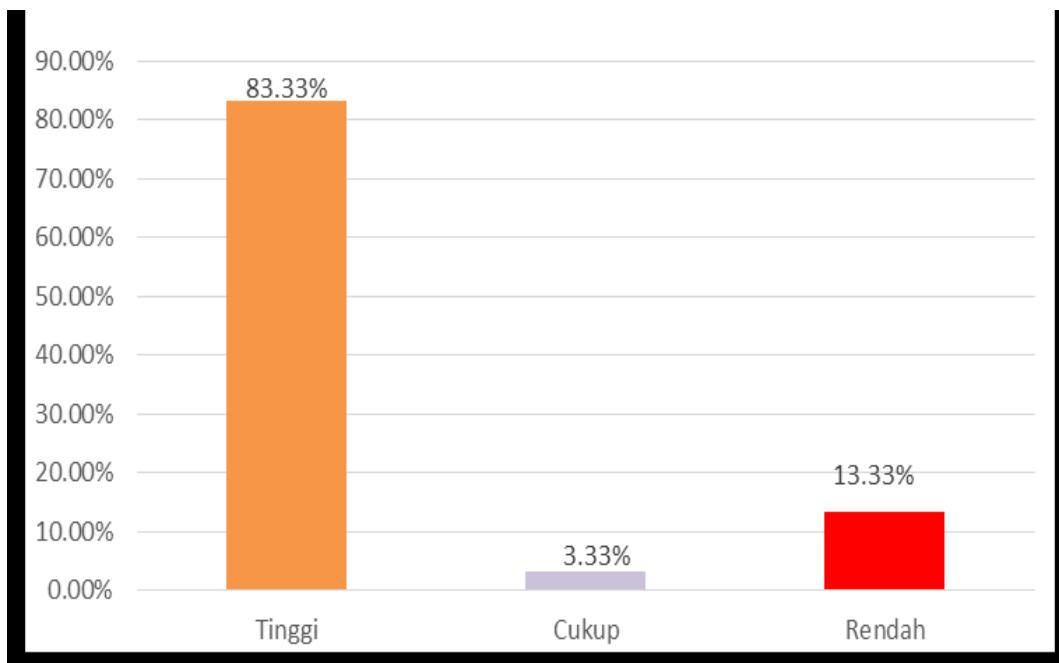
Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Gerak Dasar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 – 100	Tinggi	25	83,33%
2	56 – 75	Cukup	1	3,33%
3	<56	Rendah	4	13,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 17 tersebut di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor gerak dasar pada gambar 18 sebagai berikut:

Gambar 18. Diagram Batang Faktor Gerak Dasar

Faktor Gerak Dasar



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor gerak dasar berada pada kategori “tinggi” sebesar 83,33% (25 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik).

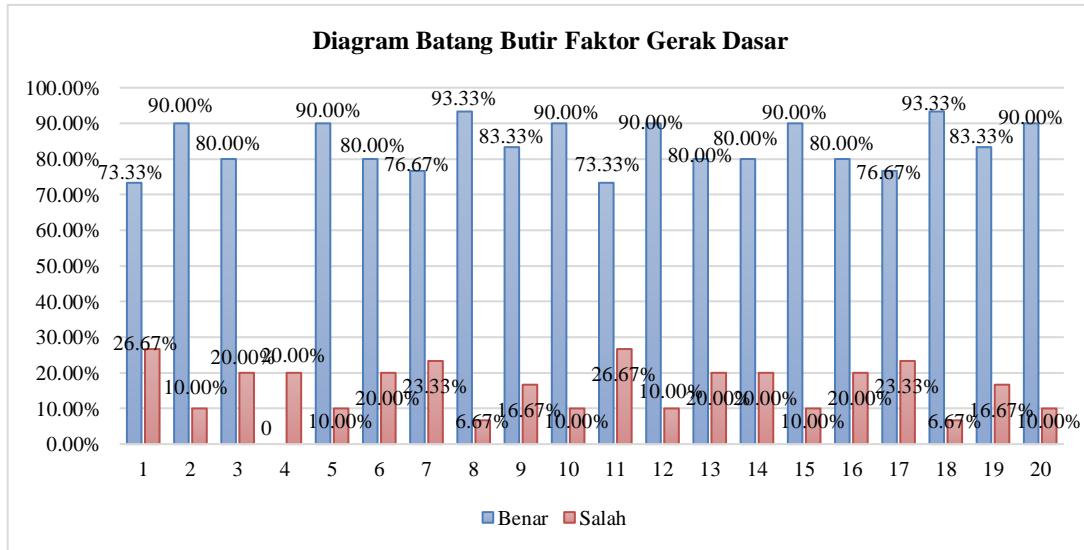
Analisis tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor gerak dasar untuk tiap faktor disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Butir Faktor Gerak Dasar

Faktor	Nomor Butir	Percentase	
		Benar	Salah
Gerak Dasar	15	73,33 %	26,67%
	16	90,00%	10,00%
	17	80,00%	20,00%
	18	80,00%	20,00%
	19	90,00%	10,00%
	20	80,00%	20,00%
	21	76,67%	23,33%
	22	93,33%	6,67%
	23	83,33%	16,67%
	24	90,00%	10,00%
	25	73,33%	26,67%
	26	90,00%	10,00%
	27	80,00%	20,00%
	28	80,00%	20,00%
	29	90,00%	10,00%
	30	80,00%	20,00%
	31	76,67%	23,33%
	32	93,33%	6,67%
	33	83,33%	16,67%
	34	90,00%	10,00%

Berdasarkan tabel 18 di atas, persentase butir faktor gerak dasar dapat disajikan pada gambar 19 sebagai berikut:

Gambar 19. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Gerak Dasar



Berdasarkan tabel 18 dan diagram 19 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 22 dan 32 dengan persentase sebesar 93,33%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 15 dan 25 hanya sebesar 73,33 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 34 butir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024

pada kategori “Tinggi”. Hasil selengkapnya persentase paling banyak yaitu pada kategori kurang sebesar 83,33% atau 25 peserta didik mempunyai pengetahuan kurang tentang bola voli, 1 peserta didik atau 3,33% mempunyai pengetahuan cukup, dan kategori rendah 4 peserta didik atau 13,33%.

Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta didik kelas IV mengenai bola voli mini termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil tersebut cukup memuaskan karena dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Keterbatasan penyampaian materi oleh guru tidak mengurangi kemampuan pemahaman materi oleh peserta didik.

Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan Badri *et al.*, (2020, p. 141). Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Andrianto (2018, p. 119) menyatakan bahwa epistemologi atau teori pengetahuan adalah suatu cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan suatu lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasardasarnya, serta merupakan pertanggung jawaban atas pertanyaan mengenai pengetahuan yang dimiliki.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap pengetahuan permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 tentang bola voli berbeda-beda, dikarenakan beberapa faktor. Sesuai pendapat Kartikasari *et al.*, (2019, p. 37) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah

faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal seperti faktor internal, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah orang tua, keluarga, teman dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan penyerapan pengetahuan.

Guru memiliki peran utama dalam keberhasilan peserta didik. Secaral rinci, pengukuran tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 terdapat empat faktor yang digunakan yaitu, faktor fasilitas, sarana, peraturan, dan gerak dasar. Berikut penjelasan dari keempat faktor sebagai berikut:

1. Faktor Fasilitas

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 kapanewon prambanan kabupaten sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas berada pada kategori cukup. Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor fasilitas persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 2 dengan persentase sebesar 93,33%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 1 hanya sebesar 76,67%. Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap

permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 pada faktor fasilitas berada pada kategori “tinggi” sebesar 70,00% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 13,33% (4 peserta didik), dan “rendah” sebesar 16,67% (5 peserta didik).

Mawarti (2009: 71) menyatakan bahwa bola dalam permainan bola voli mini ini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net, tinggi net standar untuk Putra: 2.10 meter, dan Putri: 2.00 meter. Pemain, pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang, dan pemain cadangan 2 orang.

2. Faktor Sarana

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 kapanewon prambanan kabupaten sleman tahun 2023/2024 faktor sarana berada pada kategori tinggi. Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permaiana bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 berdasarkan hasil penelitian, faktor sarana berada pada kategori tinggi dengan rincian keseluruhan kategori “rendah” sebesar “tinggi” sebesar 56,67% (17 pesert didik), “cukup” sebesar 33,33% (10 peserta didik), dan “rendah” 10,00% (3 peserta didik).

Fasilitas dan perlengkapan bola voli mini terdiri atas lapangan, jaring, dan bola. Menurut Mawarti (2009, p. 70) ukuran lapangan bola voli modifikasi untuk anak sekolah dasar sebagai berikut: 1) panjang lapangan 12 meter, 2) lebar lapangan 6 meter, 3) tinggi net putra 2,10 meter, 4) tinggi net putri 2 meter, 5) bola yang digunakan adalah nomor 4, dan 6) jumlah pemain dalam satu regu 4

orang dengan cadangan 2 orang.

3. Faktor Peraturan

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 faktor peraturan berada pada kategori “tinggi” dengan rincian keseluruhan kategori “tinggi” sebesar 83,33% (15 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik) berdasarkan hasil data yang telah dilakukan.

Mawarti (2009, p. 71) menyatakan peraturan permainan bola voli mini ini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Cara Bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian Pemain, pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, sat set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau “*best of three Games*”.

4. Faktor Gerak Dasar

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024 faktor gerak dasar berada pada kategori kurang. Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor gerak dasar berada pada kategori tinggi

dengan rincian keseluruhan kategori “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “tinggi” sebesar 83,33% (25 peserta didik).

Gerak dasar keterampilan dasar permainan bola voli mini yang biasanya diajarkan kepada anak-anak meliputi servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Gerak dasar *smash* dan bendungan tidak terlalu penting, namun sekedar untuk memperkenalkan tidak menjadi permasalahan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Untuk butir soal belum dianggap ideal, dan harus dianalisis melalui taraf kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh (*distractor*).
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengambilan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 berada pada kategori “tinggi” sebesar 83,33% (25 peserta didik), “cukup” sebesar 3,33% (1 peserta didik), dan “rendah” sebesar 13,33% (4 peserta didik). Berdasarkan rata-rata data, sebesar 83,92 tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024 masuk dalam kategori “tinggi”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 perlu diperhatikan dan dicari pemecahan faktor tersebut agar mampu membantu dan meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap bola voli mini.

2. Guru dan peserta didik mampu menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pembelajaran olahraga materi bola voli mini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.
2. Agar melakukan penelitian kembali mengenai tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap permainan bola voli mini SDN Delegan 1 Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman tahun 2023/2024.
3. Letak ketat dalam mengawasi peserta didik saat pengambilan data agar data yang didapat lebih objektif sehingga hasilnya baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, B. (2019). Tingkat Ketrampilan Gerak dasar Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Rhama Nurwasyah Sumarsono, Dhika Bayu Mahardika. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 5(2), 48–60.
- Adi, F. A. P., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan *Drill* Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Amaliyah, R., & Asim. (2020). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bolavoli Gandu Level II dan Bolavoli Mini terhadap Hasil Belajar Keterampilan Service Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(1), 93–98. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/12055/5156>
- Andrianto, D. (2018). Manajemen evaluasi pendidikan agama islam (kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi). *Jurnal Dewantara*, 5(01), 118-134.
- Astuti, T. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas VI SDN 3 Selat Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 730–742.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Peratiwi, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko hiperurisemia. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(2), 141-148.
- Darmawan, Y., & Febrianti, M. (2021). *Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa New Normal di SMP Negeri 10 Seluma*. 2(November), 6–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/joder.v2i03.1782>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi, S. N., Khadijah, U. L. S., & Munajat, E. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Generasi Y Mengenai Aktivitas Wisata Trekking. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 4(2), 201–212. <https://doi.org/10.17509/jithor.v4i2.36301>
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Gerak dasar Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode *Drill*. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>

- Harigustian, yayang. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 162–169.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). SURVEY PELAKSAAN PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Kamadi, L. (2020). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.369>
- Kartikasari, D., Ariwinanti, D., & Hapsari, A. (2019). Gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi siswa smk wisnuwardhana kota malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 36-41.
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.7895>
- Komarudin, K., & Subekti, B. H. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Daring. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v3i1.9847>
- Laili, N. F., & Probosiwi, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Hipertensi di Rumah Sakit X di Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI)*, 3(1), 5–8.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Magdalena, I., Riana Okta Prabandani, & Emilia Septia Rin. (2021). Analisis Taksonomi Bloom Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SDN Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 227–234. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bolavoli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 67–72.

- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Mukti, A., & Imron Rosadi, K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai Dan Moralitas (Literature Review Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.852>
- Ningsih, T. G., Witarsyah, Sin, T. H., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(2016), 916–927.
- Novalia, A., Supriyadi, M., & Sovensi, E. (2021). Analisis kesulitan gerak dasar smash atlet bola voli Klub FVC Kota Lubuk Linggau. *Educative Sportive*, 2(01), 1–4.
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11906>
- Pardiman, Aden Wijaya, & Siti Euis Kartika. (2021). Studi Literatur Latihan Vertical Jump Terhadap Gerak dasar Block Pada Permainan Bola Voli. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i2.266>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). *Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo*. 6(1), 257–265.
- Rusmiyadi. (2021). Model Latihan Keterampilan Block BolaVoli Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal of SPORT (Sport, Physical, Education, Organization, Recreation, and Training)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v5i1.2987>

- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun). *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.71>
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>
- Tukatman, T., Yulianti, S., & Baeda, A. G. (2021). Tingkat Pengetahuan Pasien Tb Paru Berhubungan Dengan Pelaksanaan Strategi Dots. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i1.5>
- Widhiasto, R. W. W., Alsaudi, A. T. B. D., & Suyatno, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini melalui Pembelajaran Secara Bertahap. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 181–188. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.158>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Winarno, H, M, E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *GERAK DASAR DASAR BERMAIN BOLA VOLI*. UNM Press.
- Wiraguna, I. N., Agung Parwata, I. G. L., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran PJOK Peserta Didik SMA Di Kecamatan Baling Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 185–194. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020). *Education and Training of Volleyball Information System (VIS FIVB) Based Volleyball Playing Performance Assessment Program for Volleyball Coaches in West Java, Indonesia*. 21(Icsshpe 2019), 327–329. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200214.087>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi

A. Surat Permohonan Judgment Instrumen

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMEN

Hal : Permohonan *Judgement Instrument* Penelitian
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yth, Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Nurmala Sari Husnah Arifah
NIM : 20604224073

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Judgement Instrument* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul "**Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024**".

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS

Hormat saya,



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
NIP. 195906071987032001



Nurmala Sari Husnah Arifah
NIM. 20604224073

B. Lembar Expert Judgement

**LEMBAR EXPERT JUGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 195906071987032001

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar pilihan ganda yang akan digunakan untuk penelitian “**Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan 1 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023/2024**” yang telah dibuat oleh:

Nama : Nurmalita Sari Husnah Arifah

NIM : 20604224073

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyampaikan instrument tersebut (✓)

(✓) Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

() Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi sesuai saran

() Tidak layak

Catatan (bila perlu):
.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Validator,



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
NIP. 195906071987032001

Lampiran 2. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 103/PJSD/IX/2023

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Nurmala Sari Husnah Arifah
NIM : 20604224073
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV terhadap Permainan Voli Mini SDN Delengan 1 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2022/2023.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 19590607 198703 2 001
Jabatan : Lektor Kepala
Departemen : Olahraga dan Kesehatan
Fakultas : Fakultas Vokasi

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Departemen PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 1 September 2023
Koorprodi S1-PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1505/UN34.16/PT.01.04/2023 24 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD NEGERI DELEGAN I

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nurmalita Sari Husnah Arifah
NIM	:	20604224073
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP PERMAINAN VOLI MINI SD NEGERI DELEGAN I KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024
Waktu Penelitian	:	Rabu - Jumat, 26 - 28 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Disediakan dengan Cetakan Komputer

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 5. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa	: Nurmalita Sri Husnah Arifah
Dosen Pembimbing	: Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIM	: 20604224073
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA	: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Terhadap Permainan Bola Voli Mini SDN Delegan I Kepanewon Prambanan Kabupaten Sleman Tahun 2023 /2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	5 Juni 2023	Judul Penelitian	ditulis	✓
2.	21 Juni 2023	Polar Belabang	ditulis	✓
3.	5 Juli 2023	Kesenyangan	layut	✓
4.	14 Juli 2023	Kelebihan Kesenyangan	layut	✓
5.	26 Juli 2023	Kajian teori	revisi	✓
6.	16 Agustus 2023	Kajian teori	layut	✓
7.	25 Agustus 2023	Metodologi	ditulis	✓
8.	8 September 2023	Definisi operasi Sosial	layut	✓
9.	20 Oktober 2023	Penelitian	layut	✓
10.	3 Januari 2024	Kesimpulan	layut	✓
11.	10 Januari 2024	Penyelesaian Selesai	disetujui Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.	✓

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Mahasiswa

Nurmalita Sri Husnah Arifah
NIM. 20604224073

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Salam Olahraga!

Nama saya: Nurmalita Sari Husnah Arifah, Mahasiswa PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2020. Saat ini menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI MINI SDN DELEGAN 1 KAPANEWON PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024”.**

Oleh Karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesedian saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.

2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu....
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
6. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini yaitu....
 - a. Bola ukuran 5
 - b. Bola ukuran 4
 - c. Bola ukuran 6
 - d. Bola ukuran 7
8. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 4 orang
 - d. 7 orang
9. Dalam bermain bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dengan....
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemengen
 - d. 5 kali kemenangan
10. Orang yang memimpin dalam pertandingan bermain bola voli disebut....
 - a. Kiper
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Hakim Garis

11. Pemain untuk menggantikan pemain inti disebut....

 - Wasit
 - Penonton
 - Pelatih
 - Pemain cadangan

12. Setelah kita dapat mematikan lawan saat bermain, maka akan mendapatkan....

 - Poin/nilai
 - Uang
 - Bola
 - Baju

13. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai....

 - 10
 - 15
 - 20
 - 25

14. Berikut ini semua aturan gerak dasar yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali....

 - Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
 - Memainkan bola dengan kaki kali
 - Memainkan tiga kali bergantian
 - Memainkan bola lebih dari 3 kali

15. Di bawah ini adalah gerak dasar permainan bola voli, kecuali....

 - Passing*
 - Smash*
 - Mengontrol bola
 - Servis

16. Perkenaan bola pada gerak dasar *passing* bawah yang benar adalah....

 - Bagian bahu
 - Bagian leher
 - Bagian kaki
 - Bagian lengan bawah

17. Perkenaan bola pada gerak dasar *passing* atas yang benar adalah....

 - Bagian bahu
 - Bagian kepala
 - Bagian kaki
 - Bagian jari-jari tangan

18. Seseorang yang mengumpulkan bola untuk di *smash* disebut....

 - Pengumpulan/*Tosser*
 - Passing* bawah
 - Servis
 - Blok

19. Gerak dasar dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpulkan bola ke teman sendiri disebut....

 - Passing bawah*
 - Smash*
 - Servis

- b. *Smash* d. *Block*

20. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah

 - Untuk menerima bola di atas kepala
 - Meninju bola
 - Tidak ada manfaat
 - Menangkap bola

21. Saat melakukan *passing* bawah gerakan bola akan....

 - Lurus
 - Menuikik
 - Memantul
 - Melengkung

22. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan....

 - Passing* atas
 - Passing* bawah
 - Servis
 - Smash*

23. *Passing* bawah adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk....

 - Membendung sasaran lawan
 - Membalikan serangan lawan
 - Menerima permulaan servis
 - Mengoperkan bola kepada teman seregu

24. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, gerak dasar ini merupakan gerakan....

 - Passing* bawah
 - Servis
 - Smash*
 - Blok

25. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan....

 - Passing* bawah
 - Passing* atas
 - Smash*
 - Blok

26. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara....

 - Passing* bawah sambil jongkok
 - Passing* sambil meloncat
 - Passing* sambil berlari
 - Passing* sambil berlari di tempat

27. Cara melakukan *passing* atas, jari-jari tangannya....
- a. Mengepal
 - b. Menggenggam
 - c. Agak terbuka
 - d. Dirapatkan
28. Gerak dasar yang sering digunakan untuk menerima servis adalah....
- a. *Smash*
 - b. Blok
 - c. *Passing*
 - d. Servis
29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali....
- a. Pelannya bola yang dipukul
 - b. Kecepatan bola
 - c. Perputaran bola
 - d. Penempatan bola di tempat kosong
30. Gerak dasar menyerang dalam bola voli dilakukan dengan gerak dasar....
- a. *Smash*
 - b. *Passing* bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
31. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah....
- a. Diayun ke depan ke arah bola
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
32. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika....
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk lapangan lawan
 - b. Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - c. Bola masuk ke lapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan
33. Dalam permainan bola voli mini, gerak dasar untuk memulai permainan disebut....
- a. Servis
 - b. *Smash*
 - c. *Passing*
 - d. Blok
34. Dalam permainan bola voli mini, gerak dasar servis dilakukan....
- a. Di garis belakang
 - b. Di atas net
 - c. Di belakang garis servis
 - d. Menurut kesukaan saya

Lampiran 7. Data Penelitian

Lampiran 8. Tabel Rangkuman Nilai Data Setiap Faktor

No.	Fasilitas	Sarana	Peraturan	Gerak Dasar
1.	75,00	100,00	86,00	90,00
2.	100,00	67,00	100,00	90,00
3.	0	33,00	14,00	20,00
4.	100,00	100,00	100,00	100,00
5.	100,00	100,00	100,00	100,00
6.	100,00	100,00	100,00	100,00
7.	50,00	0	29,00	20,00
8.	100,00	100,00	86,00	90,00
9.	100,00	100,00	100,00	100,00
10.	100,00	67,00	100,00	90,00
11.	100,00	67,00	100,00	90,00
12.	25,00	67,00	29,00	40,00
13.	100,00	67,00	86,00	80,00
14.	100,00	100,00	100,00	100,00
15.	100,00	100,00	100,00	100,00
16.	100,00	67,00	100,00	90,00
17.	100,00	100,00	100,00	100,00
18.	50,00	33,00	43,00	40,00
19.	100,00	100,00	100,00	100,00
20.	100,00	100,00	100,00	100,00
21.	100,00	100,00	100,00	100,00
22.	100,00	100,00	100,00	100,00
23.	100,00	67,00	86,00	80,00
24.	75,00	67,00	86,00	80,00
25.	100,00	100,00	100,00	100,00
26.	100,00	100,00	86,00	90,00
27.	75,00	100,00	86,00	90,00
28.	100,00	67,00	86,00	80,00
29.	50,00	67,00	57,00	60,00
30.	75,00	100,00	86,00	90,00

Lampiran 9. Data Statistik Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	27.7667	60.185	.562	.956
Soal2	27.6000	61.559	.627	.955
Soal3	27.7000	59.734	.724	.954
Soal4	27.6333	60.240	.799	.954
Soal5	27.8000	60.097	.548	.956
Soal6	27.6333	61.964	.429	.956
Soal7	27.7333	60.202	.594	.955
Soal8	27.7333	60.202	.594	.955
Soal9	27.6333	61.895	.444	.956
Soal10	27.7333	58.823	.822	.954
Soal11	27.7667	60.185	.562	.956
Soal12	27.6000	61.559	.627	.955
Soal13	27.7000	59.734	.724	.954
Soal14	27.6333	60.240	.799	.954
Soal15	27.8000	60.097	.548	.956
Soal16	27.6333	61.964	.429	.956
Soal17	27.7333	60.202	.594	.955
Soal18	27.7333	60.202	.594	.955
Soal19	27.6333	61.895	.444	.956
Soal20	27.7333	58.823	.822	.954
Soal21	27.7667	60.185	.562	.956
Soal22	27.6000	61.559	.627	.955
Soal23	27.7000	59.734	.724	.954
Soal24	27.6333	60.240	.799	.954
Soal25	27.8000	60.097	.548	.956
Soal26	27.6333	61.964	.429	.956
Soal27	27.7333	60.202	.594	.955
Soal28	27.7333	60.202	.594	.955
Soal29	27.6333	61.895	.444	.956
Soal30	27.7333	58.823	.822	.954
Soal31	27.7667	60.185	.562	.956
Soal32	27.6000	61.559	.627	.955
Soal33	27.7000	59.734	.724	.954
Soal34	27.6333	60.240	.799	.954

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	34

Lampiran 10. Tabel *r Product Moment*

Tabel <i>r Product Moment</i> Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	R	N	r	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0.0997	41	0.301	81	0.266	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11. Data Hasil Analisis Uji Validasi

Butir soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 01	0,598	0,361	Valid
Soal 02	0,646	0,361	Valid
Soal 03	0,746	0,361	Valid
Soal 04	0,813	0,361	Valid
Soal 05	0,587	0,361	Valid
Soal 06	0,460	0,361	Valid
Soal 07	0,627	0,361	Valid
Soal 08	0,627	0,361	Valid
Soal 09	0,474	0,361	Valid
Soal 10	0,838	0,361	Valid
Soal 11	0,598	0,361	Valid
Soal 12	0,646	0,361	Valid
Soal 13	0,746	0,361	Valid
Soal 14	0,813	0,361	Valid
Soal 15	0,587	0,361	Valid
Soal 16	0,460	0,361	Valid
Soal 17	0,627	0,361	Valid
Soal 18	0,627	0,361	Valid
Soal 19	0,474	0,361	Valid
Soal 20	0,838	0,361	Valid
Soal 21	0,598	0,361	Valid
Soal 22	0,646	0,361	Valid
Soal 23	0,746	0,361	Valid
Soal 24	0,813	0,361	Valid
Soal 25	0,587	0,361	Valid
Soal 26	0,460	0,361	Valid
Soal 27	0,627	0,361	Valid
Soal 28	0,627	0,361	Valid
Soal 29	0,474	0,361	Valid
Soal 30	0,838	0,361	Valid
Soal 31	0,598	0,361	Valid
Soal 32	0,646	0,361	Valid
Soal 33	0,746	0,361	Valid
Soal 34	0,813	0,361	Valid

Lampiran 12. Data Deskriptif Statistik

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI MINI SDN DELEGAN 1 KAPANEWON
PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023/2024**

Statistics						
		Pengetahuan	Fasilitas	Sarana	Peraturan	Gerak Dasar
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		83.8333	85.8333	81.2000	84.8667	83.6667
Median		91.0000	100.0000	100.0000	100.0000	90.0000
Mode		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Std. Deviation		23.48599	26.00011	25.77408	24.54374	23.55966
Minimum		18.00	.00	.00	14.00	20.00
Maximum		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Faktor Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	3.3	3.3	3.3
	24.00	1	3.3	3.3	6.7
	38.00	1	3.3	3.3	10.0
	41.00	1	3.3	3.3	13.3
	59.00	1	3.3	3.3	16.7
	79.00	1	3.3	3.3	20.0
	82.00	3	10.0	10.0	30.0
	88.00	3	10.0	10.0	40.0
	91.00	6	20.0	20.0	60.0
	100.00	12	40.0	40.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Faktor Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	3.3	3.3	3.3
	25.00	1	3.3	3.3	6.7
	50.00	3	10.0	10.0	16.7
	75.00	4	13.3	13.3	30.0
	100.00	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Faktor Sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	3.3	3.3	3.3
	33.00	2	6.7	6.7	10.0
	67.00	10	33.3	33.3	43.3
	100.00	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Faktor Peraturan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	1	3.3	3.3	3.3
	29.00	2	6.7	6.7	10.0
	43.00	1	3.3	3.3	13.3
	57.00	1	3.3	3.3	16.7
	86.00	9	30.0	30.0	46.7
	100.00	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Faktor Gerak Dasar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	2	6.7	6.7	6.7
	40.00	2	6.7	6.7	13.3
	60.00	1	3.3	3.3	16.7
	80.00	4	13.3	13.3	30.0
	90.00	9	30.0	30.0	60.0
	100.00	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13. Dokumen Penelitian



